

pesona  
indonesia



# LAPORAN KINERJA

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA

TAHUN 2024

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selama Tahun 2024, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan salah satu tujuan Pemerintah Kabupaten Sikka yaitu: Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sesuai yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah (DPPMD) Kabupaten Sikka Tahun 2024 – 2026.

Laporan Kinerja ini disusun mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Bupati Sikka Nomor 4 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sikka, Peraturan Bupati Sikka Nomor 5 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengumpulan dan Pengelolaan Data Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka dan Peraturan Bupati Sikka Nomor 6 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengukuran Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka. Capaian kinerja yang termuat dalam laporan ini merupakan realisasi kinerja dari target-target kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Secara umum sasaran yang direncanakan Tahun 2024 dapat terealisasi dengan baik atas dukungan seluruh aparatur di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024 serta pengawasannya.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024. Semoga Laporan Kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki penilaian kinerja maupun peningkatan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di masa yang akan datang.

Maumere, 5 Februari 2024

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Sikka,



**FERDINAND EVENSIUS EDOMEKO, S.Fil**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19681015 199903 1 006



## **Jkhtisar Eksekutif**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka telah berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan Good Governance, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2024 – 2026. Secara umum pencapaian sasaran melalui indikator kinerja utama menunjukkan keberhasilan dalam upaya mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Sikka Nomor 2 Tahun 2023 tentang Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah (DPPMD) Tahun 2024-2026 dan Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Nomor 2.B Tahun 2024 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026, yang merupakan komitmen penuh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka untuk menjalankan kinerja yang optimal sebagai bagian dari upaya pemenuhan tujuan dan sasaran organisasi.

Laporan Kinerja tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja ke depan. Dengan langkah ini setiap Perangkat Daerah dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Sesuai dengan dokumen Indikator Kinerja Utama Tahun 2024-2026 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, ditetapkan 2 (dua) tujuan, 3 (tiga) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja tujuan dan sasaran dengan rincian sebagai berikut :

1. Tujuan ke (1), meningkatkan pertumbuhan ekonomi terdiri dari 1 indikator kinerja, yaitu Kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB (persen)
2. Sasaran pertama terdiri dari 5 indikator kinerja :
  - (1) Jumlah kunjungan wisatawan

- (2) Rata-rata Lama Tinggal
  - (3) Jumlah belanja wisatawan
  - (4) Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi
  - (5) Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu
3. Tujuan ke (2), mendukung pencapaian tujuan (1) meningkatkan kinerja aparatur dalam pelayanan publik terdiri dari 1 indikator kinerja, yaitu Indeks kepuasan masyarakat.
  4. Sasaran kedua terdiri dari 1 indikator kinerja, Indeks profesionalitas ASN
  5. Sasaran ketiga terdiri dari 1 indikator kinerja, Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik.

## I. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama

IKU 1.

### **Kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB**

Indikator ini dapat dikatakan **belum mencapai target** di Tahun 2024, karena dunia pariwisata di Kabupaten Sikka baru bangkit kembali, masih butuh proses untuk menjadi lebih baik dan maju. Semua bidang usaha turut berkontribusi untuk memajukan sektor pariwisata yang tentunya tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan sektor lain, seperti pertanian, kelautan, transportasi, perdagangan, industri, perbankan dan lain-lain. Solusi yang dilakukan adalah peningkatan kerjasama antara lembaga dan stakeholder lainnya dalam peningkatan kepariwisataan yang mencakup 5A yaitu Amenities, Accessibility, Accomodation, Attractions, Activities.

IKU 2

**Jumlah kunjungan wisatawan, melampaui target** sebesar 113,01%. Indikator ini dicapai melalui Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata. Capaian Kinerja secara operasional didukung oleh kegiatan utama antara lain Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah :

- 1) Belum adanya regulasi dalam pengelolaan destinasi pariwisata;
- 2) Kurangnya koordinasi dan kerjasama lintas OPD teknis dalam pengembangan infrastruktur kawasan pariwisata dan infrastruktur pendukungnya guna menunjang percepatan aksesibilitas pada kawasan yang telah ada;

Sehubungan dengan kendala tersebut diatas maka upaya yang dilakukan untuk

perbaikan peningkatan capaian kinerja sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan adalah : Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata.

IKU 3.

**Rata-rata lama tinggal wisatawan, belum mencapai target.** Indikator ini terlaksana melalui Program Pemasaran Pariwisata, terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah :

- 1) Belum optimalnya pengembangan jaringan, fasilitas dan metode pemasaran pariwisata;
- 2) Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pariwisata sebagai salah satu sumber peningkatan ekonomi masyarakat.

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan peningkatan capaian kinerja sasaran meningkatnya lama tinggal wisatawan adalah :

1. Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata
2. Pengembangan jaringan, fasilitas dan metode pemasaran pariwisata dengan melakukan penyempurnaan (update) dan penyebaran data dan informasi bagi wisatawan melalui website atau situs yang digunakan pada Anjungan Informasi Mandiri Pariwisata dan fasilitas lainnya.
3. Meningkatkan promosi pariwisata dan implementasi Sapta Pesona kepada masyarakat khususnya di destinasi wisata.

IKU 4.

**Jumlah belanja wisatawan, melampaui target** sebesar 163,15% Indikator ini dicapai melalui Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yaitu : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dan kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran ini adalah :

1. Belum optimalnya penciptaan iklim yang kondusif pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif, serta Komunitas kreatif belum memiliki legalitas dan AD/ART
2. Masih kurangnya jumlah dan kualitas usaha, sertifikasi dan standarisasi

tenaga kerja dan usaha pariwisata serta ekonomi kreatif.

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan peningkatan capaian kinerja sasaran meningkatnya belanja wisatawan adalah :

1. Koordinasi dengan Kakanwil Kemenkumham NTT mengenai pengurusan legalitas usaha melalui AHU Online (AHU = Administrasi Hukum Umum)
2. Peningkatan jumlah dan kualitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif, melalui berbagai pelatihan, workshop dan event baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

IKU 5.

**Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi, melampaui target** sebesar 150%. Indikator ini dicapai melalui Program Pengembangan Kebudayaan. Capaian Kinerja secara operasional didukung oleh kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan target 2 (dua) karya budaya di Tahun 2024, dan realisasi 3 (tiga) karya budaya yaitu Pembuatan Video Dokumenter, Pembuatan buku Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah, dan Pembuatan Buku Sastra Daerah. Kendala yang dihadapi adalah belum optimalnya pengembangan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga adat atau lembaga kesenian lainnya dalam pengembangan kepariwisataan dan budaya. Solusi yang dilakukan adalah :

1. Pelibatan para pihak (pemerintah, dunia usaha dan masyarakat) dalam penetapan kebijakan dan strategi prioritas pengembangan pariwisata dan budaya
2. Peningkatan kemitraan dan kerjasama antara OPD yang melaksanakan program kegiatan terkait aspek kebudayaan;
3. Melakukan pendataan secara baik terkait budayawan, sejarawan, komunitas budaya, seniman dan pelaku-pelaku budaya lainnya;
4. Peningkatan dokumentasi dan inventarisasi berbagai objek kebudayaan di Kabupaten Sikka.

IKU 6.

**Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu, mencapai target 100%**. Indikator ini dicapai melalui Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya. Kendala yang dihadapi untuk mencapai indikator ini adalah rendahnya pelestarian nilai budaya, yang disebabkan oleh :

1. Kurangnya pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan

2. Kurangnya minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelestarian nilai budaya adalah :
  1. Peningkatan pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan
  2. Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

## **II. Pendanaan**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dalam melaksanakan kegiatan tahun 2024 mendapat dukungan anggaran sebesar Rp.7.131.167.191,- sesuai DPPA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang mencakup urusan pariwisata dan urusan kebudayaan dengan realisasi sebesar Rp. 6.671.956.379,- atau sebesar 93,56%.

## **III. Strategi Tahun 2024**

Fokus pada kegiatan tahun 2024, sebagai upaya perbaikan kinerja adalah dengan melakukan beberapa strategi antara lain :

1. Pengembangan sarana dan prasarana pada DTW (Daerah Tujuan Wisata)
2. Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata.
3. Peningkatan promosi pariwisata dan kebudayaan melalui website, youtube dan social media
4. Adanya fasilitas pelayanan bagi wisatawan melalui TIS (Tourist Information System/Sistem Informasi Pariwisata) pada Anjungan Informasi Mandiri Pariwisata
5. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui pelatihan-pelatihan pengembangan sumber daya di destinasi pariwisata
6. Koordinasi dan kerjasama antar lembaga dan pelaku pariwisata dan budaya dalam pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan, salah satunya membangun kerjasama dengan Badan Pengembangan Otorita Pariwisata (BPOP) Labuan Bajo – Flores.

Demikian Ringkasan Eksekutif Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024.

## DAFTAR ISI

|   | Halaman   |
|---|-----------|
| Kata Pengantar .....  | i         |
| Ikhtisar Eksekutif .....  | iii       |
| Daftar Isi .....  | viii      |
| Daftar Tabel.....   | ix        |
| Daftar Grafik .....   | x         |
| Daftar Gambar.....  | xi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  | <b>1</b>  |
| A. TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG .....   | 2         |
| B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....  | 10        |
| C. STRUKTUR ORGANISASI.....   | 15        |
| D. KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI .....   | 17        |
| E. SISTEMATIKA PENYAJIAN .....  | 20        |
| <b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>  | <b>22</b> |
| A. RENCANA STRATEGIS .....  | 22        |
| B. INDIKATOR KINERJA UTAMA .....  | 25        |
| C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 .....  | 27        |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>  | <b>30</b> |
| A. CAPAIAN KINERJA.....   | 30        |
| 1. Membandingkan antara target dan realisasi tahun 2024 .....   | 33        |
| 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 .....  | 61        |
| 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis ..... | 61        |
| 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja dan Solusi yang dilakukan ....                                     | 63        |
| 5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya .....   | 68        |
| 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja) .....                                   | 69        |
| B. REALISASI ANGGARAN .....   | 71        |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>   | <b>75</b> |
| I. KESIMPULAN .....   | 75        |
| II. SARAN .....   | 76        |

## Daftar Tabel

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1  | Jumlah pegawai menurut jenis kelamin .....  | 10 |
| Tabel 1.2  | Tingkat pendidikan ASN Disparbud Kab. Sikka .....   | 11 |
| Tabel 1.3  | Jenjang Pangkat/Golongan ASN .....  | 11 |
| Tabel 1.4  | Diklat Kepemimpinan ASN .....   | 12 |
| Tabel 2.1  | Tujuan dan Sasaran.....   | 23 |
| Tabel 2.2  | Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan .....  | 25 |
| Tabel 2.3  | Indikator Kinerja Utama .....   | 26 |
| Tabel 2.4  | Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....   | 28 |
| Tabel 2.5  | Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....   | 29 |
| Tabel 3.1  | Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 .....  | 31 |
| Tabel 3.2  | Capaian Kinerja Sasaran 1 .....   | 33 |
| Tabel 3.3  | Capaian anggaran sasaran 1 .....  | 34 |
| Tabel 3.4  | Capaian kinerja sasaran 2 .....   | 60 |
| Tabel 3.5  | Capaian anggaran sasaran 2 .....  | 60 |
| Tabel 3.6  | Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 .....            | 61 |
| Tabel 3.7  | Skala Nilai Peringkat Kinerja .....   | 62 |
| Tabel 3.8  | Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah dalam Renstra ..... | 62 |
| Tabel 3.9  | Data Promosi dan Pemasaran Pariwisata melalui Media Elektronik .....                                      | 64 |
| Tabel 3.10 | Data Warisan Budaya Benda (Cagar Budaya) yang Terdata di Kabupaten Sikka .....                            | 67 |
| Tabel 3.11 | Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....  | 69 |
| Tabel 3.12 | Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2024 .....  | 71 |
| Tabel 3.13 | Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 .....  | 72 |
| Tabel 3.14 | Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan Jenis Belanja .....                                  | 74 |

## Daftar Grafik

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Grafik 3.1 | Persentase Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2024                | 32 |
| Grafik 3.2 | Capaian Kinerja sampai dengan Tahun 2024 terhadap Target Akhir Renstra ..... | 63 |



## Daftar Gambar

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Gambar 1.1  | Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan<br>Kabupaten Sikka ..... | 16 |
| Gambar 3.1. | Unsur 5 A dalam pariwisata .....   | 64 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pemerintahan yang bersih dan berwibawa adalah salah satu keberhasilan dalam setiap periode pemerintahan. Harapan ini terkait dengan penyelenggaraan good governance yang dilakukan oleh seluruh jajaran aparatur pemerintah, baik di pusat maupun di daerah yang diarahkan kepada upaya pembinaan, penyempurnaan dan pengendalian manajemen pemerintahan secara terencana, sistematis, komprehensif, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja. Penyelenggaraan good governance dalam pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu perwujudan tanggung jawab pemerintah terhadap tuntutan dan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur serta evaluasi secara berkala sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat berlangsung secara efektif dan efisien, bersih dan bertanggung jawab.

Dalam rangka mendukung hal tersebut pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi, dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis (Strategic Planning) yang ditetapkan. Sejak berlakunya Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dan PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian Kinerja, Penilaian Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, istilah pelaporannya dari semula Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) berubah menjadi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAPKIN).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pariwisata dan kebudayaan diwajibkan pula untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAPKIN) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program/kegiatan yang dibebankan Pemerintah Kabupaten Sikka kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Laporan yang akuntabel mengandung makna bahwa setiap tindakan dan kegiatan pemerintah mulai dari perencanaan, sampai dengan hasil akhir kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara fisik dan keuangan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan penyelenggara negara harus terukur dan dapat dinilai dengan menggunakan indikator kinerja. Penilaian

terhadap kinerja pemerintah merupakan hal yang penting bagi organisasi pemerintah untuk mengetahui gambaran keberhasilan maupun kegagalan dari setiap kegiatan.

## **A. Tugas, Fungsi dan Wewenang**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 7 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sikka dan Peraturan Bupati Sikka Nomor 48 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka mempunyai tugas pokok yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan untuk membantu Bupati dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. penyusunan rencana dan program kerja Dinas;
2. penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
3. perumusan kebijakan teknis di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
4. pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan objek dan daya tarik wisata;
5. pengelolaan dan pengembangan prasarana dan sarana pendukung wisata;
6. pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan kawasan strategis dan investasi pariwisata;
7. pelaksanaan pengembangan pemasaran wisata;
8. pembinaan, pelestarian, dan pengembangan nilai budaya;
9. perlindungan benda cagar budaya;
10. pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
11. penyelenggaraan fungsi kesekretariatan Dinas; dan
12. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

### **Tata Kerja :**

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas, Sekretaris, para Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, dan kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antara satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas pokoknya.

- (1) Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugasnya harus berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Kepala Dinas berkewajiban memberikan petunjuk, membina, membimbing dan mengawasi pekerjaan dari unsur-unsur pembantu dan pelaksana yang berada dalam lingkungan kerjanya.
- (3) Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengawasi bawahan masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil tindakan yang diperlukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Setiap pimpinan satuan organisasi bertanggung jawab memimpin, mengoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.
- (5) Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.
- (6) Apabila Kepala Dinas berhalangan dan/atau menjalankan tugas lain ke luar daerah, yang menjadi Pejabat Pelaksana Tugas adalah Sekretaris Dinas.
- (7) Apabila Kepala Dinas dan Sekretaris Dinas berhalangan dan/atau menjalankan tugas lain ke luar daerah, yang menjadi Pejabat Pelaksana Tugas adalah salah satu Kepala Bidang yang ditunjuk oleh Kepala Dinas.
- (8) Penunjukkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan dengan surat penunjukkan kuasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **1. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas mengoordinasikan pelaksanaan tugas, memberikan dukungan administratif dan ketatausahaan meliputi, urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, urusan umum dan kepegawaian serta urusan keuangan, kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas.

Sekretariat dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi dan penyusunan program, kegiatan dan anggaran;
- b. koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan dan Barang Milik Daerah;
- c. koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian;
- d. koordinasi dan pelaksanaan urusan tata usaha, kearsipan dan dokumentasi;
- e. koordinasi dan pelaksanaan urusan rumah tangga, hubungan kemasyarakatan dan kerja sama;

- f. koordinasi penyusunan laporan pelaksanaan reformasi birokrasi, laporan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, laporan kinerja, laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan laporan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, di lingkungan Dinas;
- g. koordinasi penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan dan penilaian kinerja pegawai di lingkungan Dinas; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Sekretariat membawahi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan persuratan, tata usaha, kearsipan, administrasi Aparatur Sipil Negara, perlengkapan dan rumah tangga.

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dalam menjalankan tugas, menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program dan kegiatan di lingkungan sub bagian;
- b. penyusunan analisis kebutuhan aparatur sipil negara di lingkungan Dinas;
- c. penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja dan evaluasi jabatan di lingkungan Dinas;
- d. melaksanakan pengurusan kepangkatan, gaji berkala, pemberhentian, pensiun dan cuti aparatur sipil negara di lingkungan Dinas;
- e. pengelolaan dan pengembangan penilaian kinerja aparatur sipil negara berdasarkan Sasaran kinerja pegawai di lingkungan Dinas;
- f. pelaksanaan administrasi penegakan disiplin dan perlindungan aparatur sipil negara di lingkungan Dinas;
- g. fasilitasi urusan pemberian penghargaan dan tanda jasa aparatur sipil negara di lingkungan Dinas;
- h. pelaksanaan sosialisasi, penerapan dan evaluasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan aparatur sipil negara di lingkungan Dinas;
- i. penyiapan telaahan kebijakan dalam pengelolaan aparatur sipil negara di lingkungan Dinas;
- j. pengelolaan ketatausahaan, naskah Dinas, kearsipan dan dokumentasi;
- k. pelaksanaan urusan rumah tangga, hubungan kemasyarakatan dan kerja sama; dan
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

## **2. Bidang Destinasi**

Bidang Destinasi mempunyai tugas mengembangkan obyek dan daya tarik wisata, prasarana dan sarana serta mengembangkan kawasan strategis dan investasi pariwisata.

Bidang Destinasi dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja bidang;
- b. penyiapan bahan kebijakan teknis pengembangan sarana dan prasarana pariwisata, pengembangan daya tarik wisata dan pengembangan kawasan strategis dan investasi pariwisata;
- c. penyiapan bahan perencanaan, pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi penyediaan sarana dan prasarana daya tarik wisata, pengembangan kawasan strategis dan investasi pariwisata;
- d. pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan sarana prasarana pariwisata, pengembangan daya tarik wisata, pengembangan kawasan strategis dan investasi pariwisata;
- e. pelaksanaan sinergisitas pengembangan daya tarik wisata secara terpadu dengan stakeholder pariwisata lainnya dan instansi terkait;
- f. penyiapan bahan penyusunan pedoman penataan kawasan dan daya tarik wisata;
- g. penyiapan dan penyusunan data investasi prasarana dan sarana daya tarik wisata;
- h. peningkatan kualitas dan kuantitas daya tarik wisata;
- i. pelaksanaan pendataan dan identifikasi kondisi potensi daya tarik wisata;
- j. pelaksanaan pendataan dan identifikasi kondisi potensi daya tarik wisata;
- k. penyiapan bahan penyusunan pedoman penataan kawasan strategis dan investasi pariwisata;
- l. penyiapan dan penyusunan data investasi daya tarik wisata;
- m. peningkatan kualitas dan kuantitas kawasan strategis dan investasi pariwisata;
- n. pelaksanaan pendataan dan identifikasi kondisi potensi daya tarik kawasan strategis dan investasi pariwisata;
- o. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

## **3. Bidang Pemasaran**

Bidang Pemasaran mempunyai tugas melaksanakan analisa pasar, menyiapkan data dan informasi pemasaran pariwisata, menyiapkan sarana promosi dan kerja sama pemasaran pariwisata, menyelenggarakan promosi dalam dan luar negeri.

Bidang Pemasaran dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan program kerja bidang;
- b. penyiapan bahan kebijakan teknis analisa pasar;
- c. penyiapan bahan pelaksanaan analisa permintaan dan penawaran pasar potensial;
- d. penyiapan bahan pelaksanaan identifikasi potensi dan permasalahan pemasaran;
- e. penyiapan bahan pelaksanaan analisis pemasaran produk baru;
- f. penyiapan bahan penyusunan rekomendasi hasil analisa pasar;
- g. pelaksanaan analisis permintaan dan penawaran dalam rangka pengembangan pasar potensial, identifikasi potensi dan permasalahan pemasaran, pemasaran produk baru;
- h. penyusunan rekomendasi hasil analisa pasar;
- i. penyiapan bahan kebijakan teknis sarana promosi dan kerja sama pemasaran;
- j. penyiapan bahan penyusunan perencanaan promosi pariwisata secara terpadu;
- k. penyiapan bahan penyelenggaraan dan kerjasama penyelenggaraan event;
- l. pelaksanaan promosi melalui media cetak dan elektronik;
- m. penyiapan penyelenggaraan koordinasi, pembinaan dan fasilitasi kegiatan promosi pariwisata terpadu dengan/antar Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, industri pariwisata, asosiasi dan stakeholders pariwisata;
- n. penyiapan bahan kebijakan teknis pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri;
- o. penyiapan bahan penyusunan perencanaan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri secara terpadu;
- p. penyiapan bahan penyelenggaraan dan kerjasama penyelenggaraan event serta berpartisipasi dalam pameran/event pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri;
- q. pelaksanaan travel exchange dan roadshow di dalam dan luar negeri;
- r. pelaksanaan familiarization trip, press tour dan widya wisata;
- s. pelaksanaan partisipasi dalam pameran/event pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri;
- t. penyelenggaraan event pemasaran dalam dan luar negeri;
- u. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- v. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

#### **4. Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif**

Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan standarisasi dan sertifikasi, riset, edukasi, penyusunan regulasi usaha pariwisata serta pengawasan dan produk ekonomi kreatif.

Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan program kerja bidang;
- b. penyiapan bahan kebijakan teknis usaha pariwisata;
- c. pelaksanaan dan penyiapan bahan pembinaan dan rencana pengembangan terhadap pelaku usaha pariwisata mengenai standarisasi, norma, kriteria pengumpulan, pengolahan dan pengajuan data yang berkaitan dengan Usaha Pariwisata, diversifikasi, kemudahan usaha pariwisata;
- d. penyusunan dan penetapan pedoman standarisasi usaha pariwisata;
- e. pelaksanaan evaluasi penerapan standarisasi usaha pariwisata dan sertifikasi tenaga kerja pariwisata;
- f. penyiapan dan pelaksanaan proses administrasi pendaftaran dan penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata bersama instansi terkait;
- g. pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan peningkatan usaha pariwisata;
- h. penyiapan bahan kebijakan teknis riset, edukasi, dan regulasi;
- i. penyiapan bahan penyusunan perencanaan riset, edukasi, dan regulasi;
- j. penyiapan bahan penyelenggaraan riset, edukasi, dan regulasi usaha dan produk pariwisata;
- k. pelaksanaan riset, edukasi, dan regulasi pengembangan dan diversifikasi produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif;
- l. pembinaan dan pelatihan pengembangan produk usaha pariwisata;
- m. penyiapan bahan kebijakan teknis, penyusunan perencanaan pengawasan dan produk ekonomi kreatif;
- n. pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap usaha pariwisata;
- o. pelaksanaan proses administrasi hasil pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap usaha pariwisata;
- p. pelaksanaan proses administrasi penertiban obyek dan usaha pariwisata;
- q. pelaksanaan proses tindakan hukum terhadap pelanggaran pelanggaran izin usaha jasa pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
- r. perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian rencana pengembangan produk ekonomi kreatif;
- s. pembinaan dan pelatihan pengembangan produk ekonomi kreatif;
- t. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- u. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

## **5. Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Pariwisata**

Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan bimbingan dan pengembangan sumber daya manusia masyarakat, pengembangan

sumber daya manusia kepariwisataan, kemitraan dan kelembagaan organisasi kepariwisataan.

Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Pariwisata dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan program kerja bidang;
- b. penyiapan bahan bimbingan dan pengembangan sumber daya manusia masyarakat mengenai standarisasi, norma, kriteria;
- c. perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan kelompok masyarakat pariwisata pada lokasi destinasi pariwisata;
- d. penguatan kelembagaan masyarakat, kelompok sadar wisata dalam pengembangan pariwisata;
- e. peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pengarusutamaan gender dalam pengembangan pariwisata;
- f. peningkatan kapasitas/skill serta produk layanan usaha ekonomi masyarakat di bidang pariwisata pada lokasi destinasi pariwisata;
- g. peningkatan pemahaman, dukungan, dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan sapta pesona bagi terciptanya iklim kondusif kepariwisataan setempat;
- h. pengumpulan, pengolahan dan pengajuan data yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia masyarakat;
- i. penyiapan bahan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan;
- j. penyiapan bahan penyusunan perencanaan pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan;
- k. penyiapan bahan penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan;
- l. pelaksanaan dan penyiapan bahan untuk kegiatan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan sumber daya manusia serta bimbingan teknis dalam rangka pemenuhan standar kompetensi;
- m. penyelenggaraan uji kompetensi sumber daya serta sertifikasi pelaku usaha pariwisata;
- n. peningkatan sumber daya manusia aparatur kepariwisataan;
- o. penyusunan standard, norma, prosedur, penyelenggaraan kompetensi dan pemetaan ketenagaan pelaku usaha pariwisata;
- p. penyiapan bahan kebijakan teknis, penyusunan perencanaan kemitraan dengan kelembagaan pariwisata;

- q. penguatan dan pengembangan mekanisme kerja organisasi kepariwisataan baik yang membidangi destinasi, pemasaran maupun industri;
- r. pengembangan kapasitas kelembagaan organisasi kepariwisataan;
- s. penyusunan perencanaan partisipatif, implementasi, monitoring, evaluasi dan koordinasi lintas sektor untuk penyelenggaraan program pembangunan kepariwisataan;
- t. pelaksanaan optimalisasi kemitraan usaha pariwisata antara Pemerintah Daerah, dunia usaha dan masyarakat;
- u. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
- v. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

## **6. Bidang Kebudayaan**

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan, mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan cagar budaya dan permuseuman, sejarah dan tradisi serta kesenian.

Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja bidang;
- b. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan registrasi cagar budaya dan pelestarian cagar budaya serta permuseuman;
- c. penyusunan bahan pembinaan dan fasilitasi registrasi cagar budaya dan pelestarian cagar budaya;
- d. penyusunan bahan pelaksanaan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan museum;
- e. penyusunan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar Daerah;
- f. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan dibidang sejarah, tradisi, pendaftaran budaya tak benda dan pembinaan komunitas dan lembaga adat;
- g. penyusunan bahan pelestarian tradisi;
- h. penyusunan bahan pembinaan di bidang sejarah dan tradisi;
- i. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang sejarah, tradisi, pendaftaran budaya tak benda dan pembinaan komunitas dan lembaga adat;
- j. penyiapan bahan pengembangan dan pelestarian kesenian;
- k. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan pengembangan kesenian;
- l. penyusunan bahan pembinaan, pemantauan dan evaluasi di bidang kesenian;
- m. pelaksanaan pembinaan, pemantauan dan evaluasi di bidang kesenian;
- n. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan

o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Dalam menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka mempunyai 2 (dua) kewenangan, yaitu : Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata.

## B. Aspek Strategis Organisasi

Pembangunan kepariwisataan memerlukan perencanaan dan implementasi yang terpadu dan terfokus sehingga akan menghasilkan tercapainya tujuan dan sasaran yang dikehendaki baik itu dari aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan hidup.

Potensi/objek wisata di Kabupaten Sikka yang meliputi objek wisata alam dan objek wisata budaya sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) buah yang tersebar dalam wilayah Kabupaten Sikka membutuhkan penanganan serius. Optimalisasi penanganan obyek dapat berdampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal seperti dapat disebutkan antara lain, pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, harga-harga, pembangunan pada umumnya, dan pendapatan asli daerah (PAD).

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka didukung oleh sumber daya organisasi yang terdiri dari sumber daya aparatur dan sarana serta sarana prasarana.

### 1. Sumber Daya Disparbud Kabupaten Sikka

Dalam mendukung pelaksanaan tugas organisasi jumlah sumber daya aparatur merupakan faktor yang sangat penting. Jumlah pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024 berjumlah 40 (empat puluh) orang yang dapat dirinci berdasarkan status kepegawaian sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin pada**  
**Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka**

| No | Status Kepegawaian | Jenis Kelamin |           | Jumlah    |
|----|--------------------|---------------|-----------|-----------|
|    |                    | Laki-laki     | Perempuan |           |
| 1. | ASN                | 13            | 20        | 33        |
| 2. | Honor              | 4             | 3         | 7         |
|    | <b>Jumlah</b>      | <b>17</b>     | <b>23</b> | <b>40</b> |

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2024

Dari data tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa 82,5% pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berstatus ASN dan 17,5% adalah

tenaga honor. Dari jenis kelamin, seimbang, 42,5% adalah laki-laki dan 57,5% adalah perempuan.

Dari Jumlah ASN sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang berdasarkan tingkat pendidikan dapat dirinci sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Pendidikan ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**  
**Kabupaten Sikka**

| No            | Jenjang  | Jumlah    | %          |
|---------------|----------|-----------|------------|
| 1.            | SD       | -         | 0          |
| 2.            | SMP      | -         | 0          |
| 3.            | SMA/SMEA | 3         | 9,09       |
| 4.            | D3       | 7         | 21,2       |
| 5.            | S1/D4    | 23        | 69,69      |
| 6.            | S2       | -         | 0          |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>33</b> | <b>100</b> |

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2024

Dari data tersebut diatas 69,69% ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berpendidikan Strata Satu (S-1) dan Diploma IV, diikuti 21,2% berpendidikan Diploma III dan 9,09% berpendidikan SMA/SMEA.

Pegawai Negeri Sipil memiliki golongan dan pangkat masing-masing secara berkala dan berjenjang. ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berdasarkan pangkat dapat dirinci sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Jenjang Pangkat/Golongan ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

| No  | Pangkat/Golongan             | Jumlah | %     |
|-----|------------------------------|--------|-------|
| 1.  | Pembina Utama Muda, IV/c     | 1      | 3     |
| 2.  | Pembina Tingkat I/IV b       | 1      | 3     |
| 3.  | Pembina/IV a                 | 4      | 12,12 |
| 4.  | Penata Tingkat I/III d       | 12     | 36,36 |
| 5.  | Penata/III c                 | 3      | 9,09  |
| 6.  | Penata Muda Tingkat I/III b  | 3      | 9,09  |
| 7.  | Penata Muda/III a            | 4      | 12,12 |
| 8.  | Pengatur Tingkat I /II d     | 2      | 6,06  |
| 9.  | Pengatur/II c                | -      | 0     |
| 10. | Pengatur Muda Tingkat I/II b | -      | 0     |

|               |                     |           |            |
|---------------|---------------------|-----------|------------|
| <b>11.</b>    | Pengatur Muda, II/a | -         | 0          |
| <b>12.</b>    | Golongan IX / PPPK  | 3         | 9,09       |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>33</b> | <b>100</b> |

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2024

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa 18,18% ASN memiliki golongan IV, 66,66% ASN memiliki golongan III, 6,06% ASN memiliki golongan II, dan 9,09% Golongan IX (PPPK).

Pendidikan penjenjangan adalah sebuah prasyarat dalam peningkatan karier ASN sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ada beberapa jenjang pendidikan dan pelatihan ASN berdasarkan eselonering ASN. ASN yang telah mengikuti Diklat Penjenjangan sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
ASN Yang Sudah Mengikuti Diklat Kepemimpinan dan Yang Belum Mengikuti Diklat Kepemimpinan

| No            | Uraian  | Jumlah ASN yang sudah mengikuti Diklat Kepemimpinan | Jumlah ASN yang belum mengikuti Diklat Kepemimpinan |
|---------------|---------|---|---|
| 1.            | PIM II  | -   | 1   |
| 2.            | PIM III | -   | 6   |
| 3.            | PIM IV  | 5   | 18  |
| <b>Jumlah</b> |         | <b>5</b>  | <b>25</b>   |

Sumber : Olahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka, 2024

Dari data tersebut diatas belum ada ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang mengikuti Diklat PIM II maupun Diklat PIM III. Yang belum mengikuti Diklat PIM II sebanyak 1 orang, Diklat PIM III 6 orang dan Diklat PIM IV sebanyak 18 orang. Yang telah mengikuti Diklat PIM IV hanya 5 orang.

## 2. Kondisi Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki sarana dan prasarana kerja yang digunakan adalah sebagai berikut :

- ❖ Sebidang tanah di gedung kantor seluas 7.878 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan utama 410,3 m<sup>2</sup>, dan teras 95,04 m<sup>2</sup>.

❖ Tanah Cottage Praja di Wairterang Kecamatan Waigete dengan luas tanah sebesar 246 m<sup>2</sup>.

1. Tempat parkir : 150 meter persegi
2. Toilet (jaringan air bersih, sumur, pompa dan jaringan listrik) : 1 paket
3. Gazebo : 4 unit
4. Dive Center : 1 unit
5. Tempat sampah : 10 unit

❖ Bangunan Pusat Jajanan dan Cenderamata, dengan luas tanah 7.351 m<sup>2</sup> terdiri dari :

1. Los/kios : 10 unit
2. TIC : 2 unit
3. Panggung : 1 buah
4. Ruang ganti/toilet : 1 paket
5. Rumah Panggung : 1 unit
6. Bangku dan lampu taman : 12 unit
7. Menara Air : 1 unit
8. Tempat sampah : 5 unit

❖ Tanah Bangunan Taman Doa Kristus Raja dengan luas tanah 1480 m<sup>2</sup>.

1. Lampu taman : 1 paket

❖ Bangunan di Kawasan Wisata Kajuwulu :

1. Kios Cenderamata : 1 unit
2. Plaza Kuliner : 1 unit
3. Gazebo : 7 unit
4. Menara Pandang : 1 unit
5. Pergola : 3 unit
6. Ruang ganti/toilet : 1 unit
7. Lampu Taman : 2 paket (di bukit salib dan di pantai kajuwulu)
8. Bak Penampung Air : 1 unit
9. Menara Air dan Instalasi : 1 paket
10. Area Parkir : 1 paket
11. Jalur pejalan kaki : 1 paket
12. Pagar pembatas : 1 paket (di bukit salib Kajuwulu)
13. Sumur bor dan instalasi : 1 paket

❖ Bangunan di Kawasan Wisata Air Panas Blidit :

1. Jalur pejalan kaki : 1 paket
2. Pelataran parkir : 1 paket

3. Rambu Penunjuk Arah : 7 unit

❖ Fasilitas perkantoran yang relatif telah tersedia dan memadai, seperti:

1. Mobil : 1 unit ( rusak )
2. Sepeda Motor : 15 unit
3. Kendaraan roda tiga : 3 unit
4. Televisi : 3 unit
5. AC : 8 unit
6. Komputer PC : 12 unit ( 1 rusak berat, proses pemutihan )
7. Laptop : 21 unit ( 7 rusak berat, proses pemutihan )
8. Notebook : 1 unit
9. Printer : 17 unit ( 6 rusak berat )
10. Profesional Soundsystem : 1 set
11. Kamera Foto : 3 unit
12. Layar Proyektor : 2 unit
13. Drone : 1 unit
14. Kulkas : 2 unit
15. Dispenser : 1 unit
16. Proyektor : 2 unit
17. Mesin potong rumput : 5 unit
18. Perlengkapan TIC : 1 paket
19. Meja computer : 2 buah
20. Kursi : 73 buah
21. Meja : 18 buah
22. Lemari kaca : 3 buah
23. Lemari kayu : 24 buah
24. Rak kayu : 3 buah
25. Glass Bottom Boat : 1 unit

Dari data tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa dalam mendukung pelaksanaan pelayanan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sampai dengan saat ini memiliki 1 kompleks perkantoran, 1 kompleks Pusat Jajanan dan Cenderamata dan 1 bidang tanah di Wairterang Kecamatan Waigete, beberapa bangunan, pedestrian / jalur pejalan kaki, pagar pembatas dan tempat parkir di Kawasan Wisata Tanjung Kajuwulu dan Air Panas Blidit. Ruang kerja Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang berada dalam satu kompleks tersebut merupakan gedung lama eks Kantor Bupati

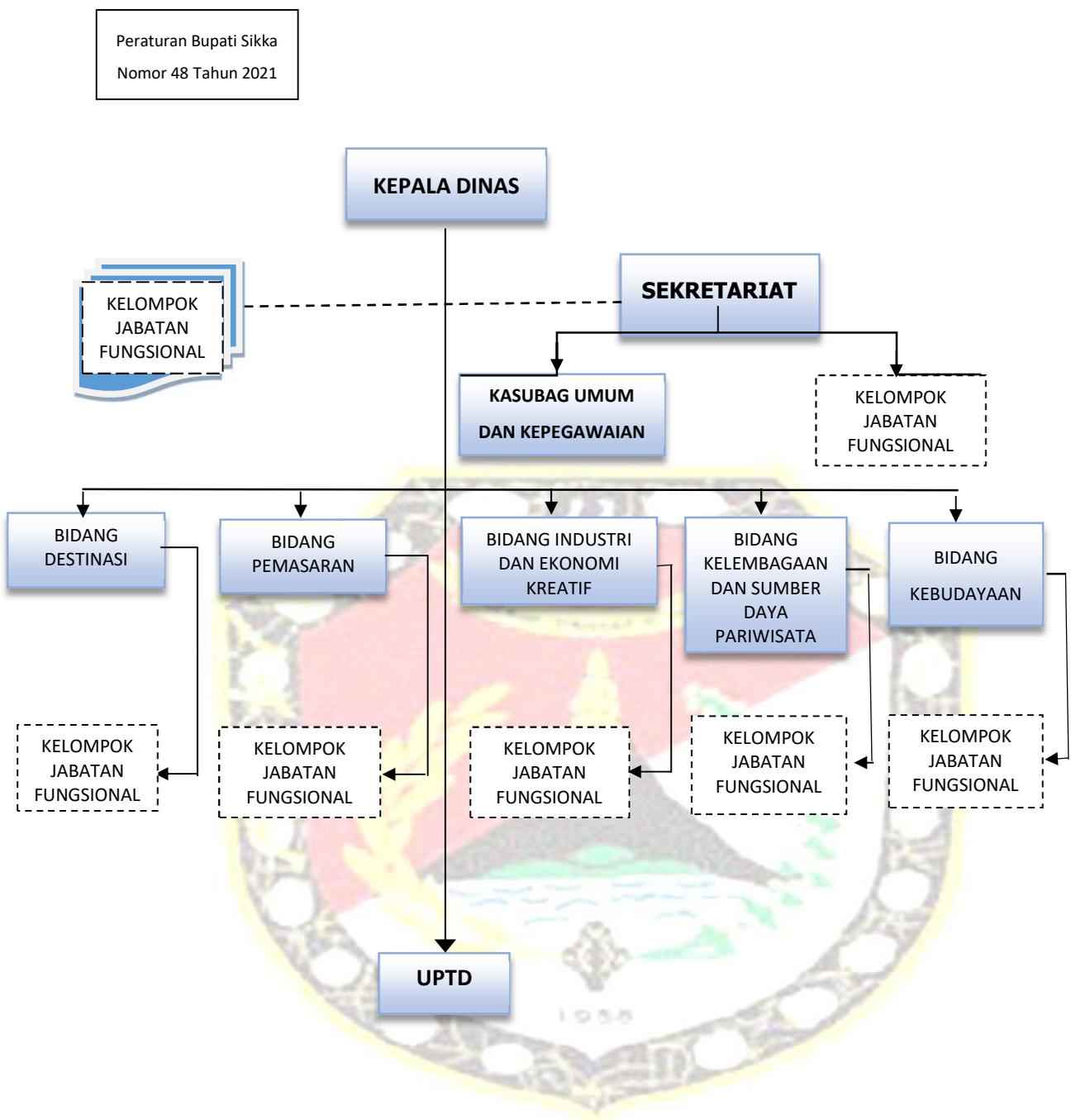
Sikka. Hasil kajian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka menyebutkan bahwa Indeks Kualitas Sarana dan Prasarana Bangunan Perkantoran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sebesar 0,24. Masih di bawah nilai 2 (kriteria aman dan nyaman). Ini menunjukkan bahwa kualitas sarana dan prasarana bangunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang ada sesuai dengan jumlah dan jenis kualifikasi namun belum memadai.

### **C. Struktur Organisasi**

Selanjutnya Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 48 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka**



## D. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi

Program Kegiatan dan Layanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024 dirumuskan dalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) 2024 yang mengacu pada Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah (DPPMD) Tahun 2024 - 2026 dan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2024 melaksanakan 2 urusan yaitu Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata yang terdiri dari 6 (enam) program, 16 (enam belas) kegiatan dan 35 (tiga puluh lima) sub kegiatan. Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2024 adalah sebagai berikut :

### I. Urusan Wajib Kebudayaan

#### 1. **Program Pengembangan Kebudayaan**, terdiri dari kegiatan :

1) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan :

- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
- Pembinaan sumber daya manusia, lembaga dan pranata kebudayaan

2) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan :

- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional

3) Pembinaan Lembaga Adat yang penganutnya dalam daerah kabupaten/kota

- Perlindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan lembaga adat

#### 2. **Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**, dengan kegiatan :

4) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, sub kegiatan :

- Pengembangan Cagar Budaya
- Pemanfaatan Cagar Budaya

## II. Urusan Pilihan Pariwisata

### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan dan Sub Kegiatan :

- 1 Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- 2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  - Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN
  - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD
- 3 Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 4 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - Pengadaan Mebel
  - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 5 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
  - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 6 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
  - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

### 2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Kegiatan dan Sub Kegiatan :

- 1 Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota
  - Monitoring dan Evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota

- 2 Pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota
  - Monitoring dan Evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota
  - Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota
- 3 Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota
  - Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan kepatuhan pelaku usaha melaksanakan standar usaha resiko menengah rendah di Kabupaten/Kota

### **3. Program Pemasaran Pariwisata**

Kegiatan dan Sub Kegiatan :

- 1 Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota
  - Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata provinsi baik dalam dan luar negeri
  - Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri
  - Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri

### **4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Kegiatan dan Sub Kegiatan :

- 1 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
  - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
  - Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata berbasis SKKNI
  - Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata
- 2 Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
  - Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

### **Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Disparbud Kabupaten Sikka memiliki faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mendukung dan juga dapat

menjadi hambatan. Namun demikian dalam pelaksanaannya dituntut untuk dapat mencari alternatif-alternatif yang terbaik dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada.

a. Kekuatan (Strength)

- 1) Adanya dokumen Perencanaan pariwisata daerah (Ripparda)
- 2) Adanya teknologi informasi pariwisata daerah (jelajah maumere)
- 3) Adanya kebijakan kemudahan berusaha bagi pelaku UMKM Pariwisata

b. Kelemahan (Weakness)

- 1) Kurangnya penyelenggaraan event budaya dan pariwisata
- 2) Rendahnya SDM aparatur pariwisata dan kebudayaan
- 3) Kurangnya fasilitas pendukung informasi dan promosi pariwisata

c. Peluang (Opportunit Y)

- 1) Tersedianya objek dan daya Tarik wisata yang potensial
- 2) Adanya keanekaragaman Budaya
- 3) Adanya perkembangan teknologi informasi
- 4) Tingginya minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata
- 5) Adanya peluang kerjasama kepariwisataan dengan pemerintah/ lembaga non pemerintah lainnya
- 6) Adanya peluang anggaran DAK dari pemerintah pusat

d. Ancaman (Threat)

- 1) Minimnya sarana dan prasarana pendukung pariwisata
- 2) Rendahnya sumber daya manusia pelaku pariwisata dan kebudayaan
- 3) Rendahnya kualitas teknologi informasi di destinasi wisata
- 4) Rendahnya kuantitas dan kualitas produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif
- 5) Kondisi Sosial-politik yang tidak stabil
- 6) Kondisi Kabupaten Sikka yang rawan bencana

## **E. Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategi) yang sedang di hadapi organisasi, antara lain:

A. Tugas, Fungsi dan Wewenang Organisasi

- B. Aspek Strategis Organisasi
- C. Struktur Organisasi
- D. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi
- E. Sistematika Penyajian

**Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**

Pada bab ini disajikan secara singkat Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja**

**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan Indikator Kinerja Utama dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Perangkat Daerah;
4. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

**B. Realisasi Anggaran**

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

**Bab IV : Penutup**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya, yaitu :

1. Kesimpulan
2. Saran

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Untuk mengukur kinerja diperlukan perencanaan kinerja yang disusun selaras dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah (DPPMD) Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026. Dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan mungkin timbul, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sesuai tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan Perencanaan dan Perjanjian Kinerja yang berorientasi hasil yang ingin dicapai dalam 3 tahun ke depan yang terintegrasi dalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2024-2026.

#### **A. Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka**

##### **1. Tujuan dan Sasaran**

Perumusan tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan yang strategis, yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah, yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja perangkat daerah secara keseluruhan.

Tujuan merupakan dampak (impact) keberhasilan pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas terkait. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu periode renstra tersebut.

Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka. Oleh karena itu, perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka harus mengacu pada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka. Berdasarkan telaahan sasaran dari Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026 yaitu : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi (IK: PDRB), maka tujuan dari Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka adalah :

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan sasaran : Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata.
2. Meningkatkan kinerja aparatur dalam pelayanan publik, dengan sasaran :
  - a. Meningkatnya Profesionalitas ASN
  - b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana aparatur.

Tujuan dan sasaran serta indikator tahun 2024 – 2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

| No | Tujuan   | Sasaran   | Indikator Tujuan/Sasaran   | Target Kinerja Tujuan / Sasaran pada Tahun ke - |        |        |
|----|--|---|--|---|--------|--------|
|    |  |   |  | 2024  | 2025   | 2026   |
| 1. | Meningkatkan pertumbuhan ekonomi                     |   | Kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB (persen)         | 0,65  | 0,68   | 0,70   |
|    |  | Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata                               | Jumlah kunjungan wisatawan (orang/tahun)                                   | 37.041  | 38.041 | 39.041 |
|    |  |   | Rata-Rata lama tinggal wisatawan (hari)                                    | 1.91  | 1.94   | 1.98   |
|    |  |   | Jumlah belanja wisatawan (rupiah *)  | 76  | 77     | 78     |
|    |  |   | Karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi (jumlah karya budaya) | 2   | 2      | 2      |
|    |  |   | Cagar budaya yang dikelola secara terpadu (jumlah BCB)                     | 1   | 1      | 1      |
| 2. | Meningkatkan kinerja aparatur dalam pelayanan publik |   | Indeks kepuasan masyarakat   | 2,7   | 2,8    | 2,9    |
|    |  | Meningkatnya Profesionalitas ASN  | Indeks Profesionalitas ASN   | 83,76   | 83,77  | 83,78  |
|    |  | Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik | Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik                               | 0,24  | 0,25   | 0,26   |

\*) dalam milyar rupiah

## 2. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang cara mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Strategi dan arah kebijakan juga merupakan respon terhadap tujuan dan sasaran yang ditetapkan yang akan menjadi rujukan dalam perumusan program dan kegiatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah dalam Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka Tahun

2024-2026. Strategi dan arah kebijakan diperlukan untuk memperjelas arah dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka serta dalam mengemban tugas dan fungsinya agar tetap berada pada koridor yang ditetapkan.

Dalam upaya pencapaian sasaran Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026, maka dirumuskan strategi sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan dokumen perencanaan pariwisata daerah (Ripparda) dengan meningkatkan sarana dan prasarana dan dukungan pemerintahan pusat serta lembaga lainnya
2. Memanfaatkan teknologi dan informasi dalam promosi kepariwisataan untuk meningkatkan kunjungan wisata
3. Meningkatkan sumber daya manusia pelaku pariwisata dan kebudayaan, kualitas dan kuantitas produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif dan pengembangan kebudayaan daerah
4. Melakukan kebijakan bagi pelaku pariwisata dan budaya untuk peningkatan sumber daya manusia dan produk pariwisata budaya yang berkualitas
5. Meningkatkan fasilitas pendukung pariwisata, teknologi informasi di destinasi wisata untuk menarik kunjungan wisatawan dan minat kerjasama di bidang kepariwisataan dan kebudayaan
6. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pariwisata dan budaya di destinasi pariwisata

Sedangkan Arah kebijakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam kurun waktu tahun 2024 - 2026 adalah **Meningkatkan fasilitas pendukung pariwisata, teknologi informasi dan peningkatan SDM aparatur pariwisata, pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif, pengembangan kebudayaan daerah dan kerjasama dalam rangka investasi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi daerah.**

Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2.  
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

| Tujuan  | Sasaran  | Strategi  | Arah Kebijakan   |
|---|--|---|--|
| 1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi                     | Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengimplementasikan dokumen perencanaan pariwisata daerah (Ripparda) dengan meningkatkan sarana dan prasarana dan dukungan pemerintahan pusat serta lembaga lainnya</li> <li>2. Memanfaatkan teknologi dan informasi dalam promosi kepariwisataan untuk meningkatkan kunjungan wisata</li> <li>3. Meningkatkan sumber daya manusia pelaku pariwisata dan kebudayaan, kualitas dan kuantitas produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif dan pengembangan kebudayaan daerah</li> </ol> | Meningkatkan fasilitas pendukung pariwisata, teknologi informasi dan peningkatan SDM aparatur pariwisata, pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif, pengembangan kebudayaan daerah dan kerjasama dalam rangka investasi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan pertumbuhan ekonomi daerah |
| 2. Meningkatkan kinerja aparatur dalam pelayanan publik | 1. Meningkatnya Profesionalitas ASN  | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melakukan kebijakan bagi pelaku pariwisata dan budaya untuk peningkatan sumber daya manusia dan produk pariwisata budaya yang berkualitas</li> <li>5. Meningkatkan fasilitas pendukung pariwisata, teknologi informasi di destinasi wisata untuk menarik kunjungan wisatawan dan minat kerjasama di bidang kepariwisataan dan kebudayaan</li> <li>6. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pariwisata dan budaya di destinasi pariwisata</li> </ol>                             |  |
|   | 2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik |   |  |

## B. Indikator Kinerja Utama

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan bidang pariwisata dan kebudayaan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026, yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, dan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Penetapan indikator kinerja utama selanjutnya disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.3

Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka  
Tahun 2024 - 2026

| No | Indikator   | Kondisi Kinerja pada Awal Periode Renstra | Target Capaian Setiap Tahun |        |        | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra |
|----|---|---|-----------------------------|--------|--------|--|
|    |   |   | 2024                        | 2025   | 2026   |  |
| 1  | Kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB (persen)                | 0,62                                      | 0,65                        | 0,68   | 0,70   | 0,70                                       |
| 2  | Jumlah kunjungan wisatawan (orang/tahun)  | 36.041                                    | 37.041                      | 38.041 | 39.041 | 39.041                                     |
| 3  | Rata-rata lama tinggal wisatawan (hari)   | 1,82                                      | 1.91                        | 1.94   | 1.98   | 1.98                                       |
| 4  | Jumlah belanja wisatawan (rupiah/tahun) *)  | 75  | 76                          | 77     | 78     | 78   |
| 5  | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi (jumlah karya budaya) | 2   | 2                           | 2      | 2      | 8  |
| 6  | Cagar budaya yang dikelola secara terpadu (jumlah)                                | 14  | 1                           | 1      | 1      | 17   |
| 7  | Indeks kepuasan masyarakat  | 2,6                                       | 2,7                         | 2,8    | 2,9    | 2,9  |
| 8  | Indeks Profesionalitas ASN  | 83,76                                     | 83,76                       | 83,77  | 83,78  | 83,78                                      |
| 9  | Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik                                      | 0,24                                      | 0,24                        | 0,25   | 0,26   | 0,26                                       |

Catatan : \*) dalam milyar rupiah

### C. Perjanjian Kinerja Pimpinan Perangkat Daerah Tahun 2024

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai terhadap analisis pengukuran kinerja. Agar kinerja dapat diukur dan akuntabel, dibuatlah Perjanjian Kinerja yang merupakan lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Maksud dari penyusunan perjanjian kinerja ini adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan kinerjanya, dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
- 2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- 4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi amanah;
- 5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2024 mengalami 2 (dua) kali perubahan, melaksanakan 3 (tiga) sasaran strategis dengan 9 (sembilan) indikator kinerja. Perjanjian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2024 berisi komitmen dari Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan Penjabat Bupati Sikka, pejabat eselon III lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pejabat eselon IV, pejabat fungsional tertentu dengan pejabat eselon III dan fungsional umum dengan pejabat eselon IV dan pejabat fungsional tertentu pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.

Untuk Perjanjian Kinerja (PK) Pimpinan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024 melaksanakan 1 (satu) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator kinerja, yang dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.4

## Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka Tahun 2024

| NO | SASARAN STRATEGIS   | INDIKATOR SASARAN  | SATUAN                  | TARGET     |
|----|---|--|-------------------------|------------|
| 1  | 2   | 3  | 4                       | 5          |
| 1  | Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata                     | Jumlah kunjungan wisatawan                                     | Orang                   | 37,041     |
|    |   | Rata-rata lama tinggal wisatawan                               | Hari                    | 1,91       |
|    |   | Jumlah belanja wisatawan                                       | Milyar Rupiah           | 76,00      |
|    |   | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi      | Karya Budaya            | 2          |
|    |   | Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | BCB                     | 1          |
|    |   |  |                         |            |
|    |   |  |                         |            |
| NO | PROGRAM   |  | ANGGARAN                | KETERANGAN |
| 1  | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata             |  | Rp 994.876.834          | DAU        |
| 2  | Program Pemasaran Pariwisata                                    |  | Rp 118.719.650          | DAU        |
| 3  | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif |  | Rp 1.440.960.920        | DAU        |
| 4  | Program Pengembangan Kebudayaan                                 |  | Rp 1.121.830.880        | DAU        |
| 5  | Program Pengembangan Kesenian Tradisional                       |  | Rp -                    | -          |
| 6  | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya                |  | Rp 195.672.800          | DAU        |
| 7  | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota     |  | Rp -                    | DAU        |
|    | <b>J u m l a h</b>  |  | <b>Rp 3.872.061.084</b> |            |

Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang terjadi disesuaikan dengan kinerja anggaran sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2024. Adapun Ringkasan Perubahan Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 2.5**  
**Perubahan Perjanjian Kinerja Disparbud Kab. Sikka Tahun 2024**

| NO | SASARAN STRATEGIS   | INDIKATOR SASARAN  | SATUAN                  | TARGET     |
|----|---|--|-------------------------|------------|
| 1  | 2   | 3  | 4                       | 5          |
| 1  | Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata                     | Jumlah kunjungan wisatawan                                     | Orang                   | 37,041     |
|    |   | Rata-rata lama tinggal wisatawan                               | Hari                    | 1,91       |
|    |   | Jumlah belanja wisatawan                                       | Milyar Rupiah           | 76,00      |
|    |   | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi      | Karya Budaya            | 2          |
|    |   | Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | BCB                     | 1          |
|    |   |  |                         |            |
|    |   |  |                         |            |
| NO | PROGRAM   |  | ANGGARAN                | KETERANGAN |
| 1  | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata             |  | Rp 697.615.234          | DAU        |
| 2  | Program Pemasaran Pariwisata                                    |  | Rp 118.719.650          | DAU        |
| 3  | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif |  | Rp 1.440.960.920        | DAU        |
| 4  | Program Pengembangan Kebudayaan                                 |  | Rp 1.081.830.000        | DAU        |
| 5  | Program Pengembangan Kesenian Tradisional                       |  | Rp -                    | -          |
| 6  | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya                |  | Rp 195.672.800          | DAU        |
| 7  | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota     |  | Rp -                    | DAU        |
|    | <b>Jumlah</b>   |  | <b>Rp 3.534.798.604</b> |            |

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2024 yang memuat realisasi kinerja dan capaian kinerja atas target – target kinerja yang diperjanjikan tahun 2024. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, mengacu pada Peraturan Bupati Sikka Nomor 4 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sikka, Peraturan Bupati Sikka Nomor 5 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengumpulan dan Pengelolaan Data Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka dan Peraturan Bupati Sikka Nomor 6 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pengukuran Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka.

Dalam bab ini juga akan disajikan Akuntabilitas Keuangan yang memuat realisasi anggaran tahun 2023 sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### **A. CAPAIAN KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip good governance di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintah telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 ini merupakan lanjutan dari rangkaian tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan Disparbud Kabupaten Sikka dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2024-2026. Adapun sasaran, indikator dan capaian kinerja Disparbud Kabupaten Sikka Tahun 2024 dapat diuraikan dalam Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1  
Capaian Indikator Kinerja Utama  
Disparbud Kabupaten Sikka Tahun 2024

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                                     | Formula Perhitungan  | Satuan        | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
|----|---|---|--|---------------|--------|-----------|---------------------|
| 1  | Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata                               | Jumlah kunjungan wisatawan                                  | Jumlah kunjungan wisatawan Tahun N   | Orang         | 37.041 | 41.861    | 113,01              |
|    |   | Rata-rata lama tinggal wisatawan                            | Jumlah lama tinggal (per wisatawan) / Jumlah wisatawan   | Hari          | 1.91   | 1,88      | 98,42               |
|    |   | Jumlah belanja wisatawan                                    | Rata2 Lama Tinggal x Jumlah Kunjungan Wisatawan x Rata2 Belanja Wisatawan  | Milyar Rupiah | 76     | 124       | 163,15              |
|    |   | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi  | Karya Budaya  | 2      | 3         | 150                 |
|    |   | Jumlah Cagar budaya yang dikelola secara terpadu            | Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dikelola tahun N - Jumlah cagar budaya yang dikelola tahun N-1 | Cagar budaya  | 1      | 1         | 100                 |
| 2  | Meningkatnya Profesionalitas ASN  | Indeks profesionalitas ASN                                  | Nilai  | Nilai         | 83,76  | 83,65     | 99,86               |
| 3  | Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik | Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik                | Nilai  | Nilai         | 0,24   | 0,24      | 100                 |

Berdasarkan capaian kinerja tersebut, dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang melampaui target, yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah belanja wisatawan, dan Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa peningkatan jumlah kunjungan wisatawan terjadi pada kunjungan wisatawan mancanegara yang datang melalui Kapal Pesiar, sedangkan wisatawan nusantara mengalami penurunan karena kurangnya akses ke Kabupaten Sikka akibat bandara ditutup sebagai dampak dari erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara berdampak pada jumlah belanja wisatawan meningkat, namun rata-rata lama tinggal mengalami penurunan dengan realisasi sebesar 98,42% karena wisatawan menggunakan kapal

pesiar, sebagai persinggahan untuk berkunjung ke destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sikka. Indikator Jumlah Karya Budaya yang Direvitalisasi dan Diinventarisasi juga melampaui target 150%, karena terealisasi 3 (tiga) karya budaya yaitu adanya kegiatan pembuatan video dokumenter tentang moke, penyusunan buku Pokok-pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Tahun 2026 – 2029 dan Penyusunan buku sastra daerah. Indikator Jumlah Cagar Budaya yang dikelola secara terpadu mencapai target 100%. Capaian Indeks Profesionalitas ASN sebesar 99,86% yaitu mencapai nilai 83,65 dari target renstra 83,76. Capaian Indeks Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik sebesar 100% yaitu nilai 0,24 dari target renstra tahun 2024 dengan nilai 0,24. Untuk lebih jelas membandingkan capaian kinerja sasaran pada masing-masing indikator kinerja tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.1.



Sumber : olahan Disparbud Sikka, 2024

Dari grafik tersebut di atas, menunjukkan bahwa indikator jumlah belanja wisatawan sangat melampaui target, hal ini sebagai dampak meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara di Kabupaten Sikka dengan menggunakan kapal pesiar dan mengunjungi beberapa objek wisata dan budaya di Kabupaten Sikka antara lain Sanggar Bliran Sina Watublapi Kecamatan Hewokloang dan Sanggar Doka Tawatana Desa Umauta Kecamatan Bola, Sanggar Liangawo Desa Aibura Kecamatan Waigete.

## 1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2024 - 2026 terdapat tujuan/sasaran strategis dan indikator kinerja dengan hasil pengukuran dijabarkan sesuai dengan analisa pelaksanaan program/kegiatan pendukung pencapaian realisasi masing-masing indikator. Uraian sasaran strategis beserta Indikator-Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024 berdasarkan Renstra Disparbud Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026 sebagai berikut :

### **Pengukuran Pencapaian Sasaran 1 Indikator (1), (2), (3), (4), (5).**

#### **Tujuan : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi**

Sasaran 1 : Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata

Indikator :

- 1) Jumlah kunjungan wisatawan (orang/tahun)
- 2) Rata-Rata lama tinggal wisatawan (hari)
- 3) Jumlah belanja wisatawan (milyar rupiah)
- 4) Karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi (jumlah karya budaya)
- 5) Cagar budaya yang dikelola secara terpadu (jumlah BCB)

Tabel 3.2  
Capaian Kinerja Sasaran 1

| No | Sasaran Strategis                           | Indikator Kinerja Utama                                     | Satuan        | Target | Realisasi | Capaian 2024 (%) |
|----|---|---|---------------|--------|-----------|------------------|
| 1  | Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata | Jumlah kunjungan wisatawan                                  | Orang         | 37.041 | 41.861    | 113,01           |
|    |   | Rata-rata lama tinggal wisatawan                            | Hari          | 1.91   | 1,88      | 98,42            |
|    |   | Jumlah belanja wisatawan                                    | Milyar Rupiah | 76     | 124       | 163,15           |
|    |   | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi | Karya Budaya  | 2      | 3         | 150              |
|    |   | Jumlah Cagar budaya yang dikelola secara terpadu            | Cagar budaya  | 1      | 1         | 100              |

Sumber : olahan Disparbud Sikka, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Jumlah Kunjungan Wisatawan yang ditargetkan pada tahun 2024 sebanyak 37.041 orang terealisasi sebanyak 41.861 orang atau melampaui target 113,01%. Rata-rata lama tinggal wisatawan yang ditargetkan pada tahun 2024 sebanyak 1,91 hari, terealisasi 1,88 hari atau sebesar 98,42%. Jumlah belanja wisatawan ditargetkan 76 milyar rupiah, terealisasi 124 milyar rupiah atau melampaui target sebesar 163,15%. Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi ditargetkan 2 karya budaya, terealisasi 3 karya

budaya atau melampaui target sebesar 150%. Jumlah Cagar budaya yang dikelola secara terpadu ditargetkan penambahan 1 cagar budaya, terealisasi 1 cagar budaya atau mencapai target 100%. Sedangkan alokasi dan realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran ini melalui beberapa program yang dapat dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.3  
Capaian Anggaran Sasaran 1 Indikator (1), (2), (3), (4), dan (5)

| Sasaran Strategis                           | Indikator Kinerja Utama                                     | Program   | Anggaran 2024 | Realisasi Anggaran 2024 | Capaian 2024 (%) |
|---|---|---|---------------|-------------------------|------------------|
| Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata | Jumlah kunjungan wisatawan                                  | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata             | 697.615.234   | 623.645.542             | 89,40            |
|   | Rata-rata lama tinggal wisatawan                            | Program Pemasaran Pariwisata                                    | 118.719.650   | 117.896.450             | 99,31            |
|   | Jumlah belanja wisatawan                                    | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif | 1.440.960.920 | 1.414.263.410           | 98,15            |
|   | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi | Program Pengembangan Kebudayaan                                 | 1.081.830.000 | 1.053.942.400           | 97,42            |
|   | Jumlah Cagar budaya yang dikelola secara terpadu            | Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya                | 195.672.800   | 195.650.000             | 99,99            |

Sumber : olahan Disparbud Sikka, 2024

Dari tabel diatas didapatkan bahwa capaian anggaran yang mendukung pencapaian sasaran ini yaitu sebesar 96.85% dengan persentase anggaran yang mendukung sasaran ini sebesar 51,04% dari total anggaran Belanja Daerah Disparbud Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2024 setelah dikurangi anggaran pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Pencapaian indikator kinerja program dan kinerja anggaran diperoleh melalui pelaksanaan Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, Program Pengembangan Kebudayaan, Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya, dengan rincian kegiatan dan sub kegiatannya adalah :

## URUSAN PARIWISATA

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
  - 1) Pengelolaan Daya tarik Wisata Kabupaten /kota yang sub kegiatannya :
    - a. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten Kota
  - 2) Pengelolaan Destinasi pariwisata Kabupaten/Kota yang sub kegiatannya :

- a. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
  - b. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Kab/Kota
- 3) Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
- a. Pembinaan dan Pengawasan untuk Memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Resiko Menengah Rendah di Kabupaten/Kota

Rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Daya tarik Wisata Kabupaten kota

Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota

Jumlah Dana : Rp.65.835.234

Terealisasi : Rp. 32.415.964 atau sebesar 50,76 %

Hasil yang diperoleh ternyata dari 6 DTW, yang menjadi lokus Monev pengelolaan daya tarik wisata semuanya dikelola dengan baik oleh dinas, pemilik lahan, Pemerintah Desa maupun Kementerian terkait. Pengelolaan berfokus pada Amenitas, ketersediaan pengelolaan dalam hal ini SDM, Atraksi wisata, usaha – usaha Pariwisata, Aksebilitas yang berpedoman pada pengelolaan yang berkelanjutan, Pengelolaan DTW juga berdampak pada penerimaan Khususnya DTW yang telah dibangun fasilitasnya oleh pembiayaan DAK, DAU dan dana Desa (APBN). Pengelolaan DTW ini terdiri dari Desa, Pokdarwis, Bumdes dan Masyarakat secara perorangan.

Dari data yang diperoleh dari kegiatan Monev pengelolaan DTW yakni :

- a. Pantai Koka : Dasar retribusi yang ditetapkan yakni berdasarkan kesepakatan antara pemerintah Desa dan pemilik lahan. Kendaraan Roda 4 Rp 40.000 per unit dan sepeda motor Rp.10.000 per unit.
- b. Pantai Doreng : Tarif masuk Roda 4 Rp.5000 dan roda 2 Rp.2000
- c. Hutan Mangrove desa Desa Reroroja tarifnya berdasarkan kesepakatan Pemilik lahan
- d. Pantai Kajuwulu tarif yang dikenakan yakni tarif parkir dan Wc, sewa Plaza Kuliner berdasarkan Perda No. 5 tahun 2023 tentang pajak dan retribusi daerah
- e. Pantai pasir putih Napung Gelang Desa Darat Pante ( belum dikelola dengan baik)

- f. Pantai Anano Desa Pemana, dikelola Oleh KSDA karena berada di lahan Konservasi.

Adapun permasalahan yang di dapat di lapangan menjadi penghambat pengelolaan DTW dapat dilaksanakan dengan baik antara lain :

- a. Penerapan dan sosialisasi Regulasi tentang penerimaan pajak dan retribusi kepada pengelola DTW
- b. Masih kurangnya kesadaran dari masyarakat akan besarnya dampak sektor pariwisata terhadap pertumbuhan perekonomian mereka.

Tidak tercapainya target realisasi keuangan hal ini disebabkan karena keterlambatan proses administrasi keuangan.

Hasil dari kegiatan pengelolaan daya tarik mendukung sasaran dan tujuan program kegiatan Meningkatnya Perekonomian Sektor Pariwisata

## 2. Pengelolaan Destinasi pariwisata Kabupaten/Kota

Jumlah Dana : Rp.616.780.000

Terealisasi : Rp. 575.225.272 atau sebesar 93.26 %

Kegiatan ini terdiri dari 2 sub kegiatan yakni :

- a. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten /Kota

Jumlah dana : Rp. 571.880.000

Terealisasi : Rp. 553.933.192 atau sebesar 96,86%

Terdiri dari 5 item kegiatan yakni :

1. Pelatihan Pelatihan kebersihan lingkungan, sanitasi dan pengolahan sampah pada destinasi pariwisata
2. Pelatihan tata kelola, bisnis dan pemasaran di destinasi pariwisata
3. Monitoring pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi Pariwisata
4. Pembangunan sarana prasarana di Desa Nenbura
5. Transplantasi terumbu karang di Desa Pemana

Rincian kegiatan pelatihan sebagai berikut:

- Pelatihan Kebersihan lingkungan, sanitasi dan pengolahan sampah pada destinasi pariwisata

Anggaran untuk kegiatan ini : Rp.138.748.990.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 40 orang peserta, pelatihan ini diselenggarakan selama 3 hari di Hotel Seaworld Club dari tanggal 27 s/d 29 Juni 2024. Jumlah

peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 40 orang dari kuota 40 orang. Instruktur yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 2 orang. Peserta merupakan pelaku wisata, pengelola tempat wisata, serta masyarakat di mana terdapat destinasi wisata unggulan.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan masyarakat, pelaku wisata serta semua peserta pelatihan memahami tentang pentingnya kebersihan lingkungan, sanitasi dan pengolahan sampah di destinasi pariwisata. Dengan demikian maka akan terciptanya destinasi wisata yang bersih dan nyaman sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan memberi dampak pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat.

- Pelatihan tata kelola bisnis dan pemasaran destinasi pariwisata

Anggaran untuk kegiatan ini : Rp.141.281.010

Kegiatan pelatihan ini diikuti total peserta di 2 lokasi yakni 40 orang. Kegiatan ini diselenggarakan selama 2 hari di Sanggar Doka Tawatana pada tanggal 18 Oktober dan Sanggar Bliran Sina dari tanggal 19 Oktober 2024.

Instruktur yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 2 orang. Peserta merupakan pelaku wisata, pengelola tempat wisata serta masyarakat di mana di desa kojowair dan desa umauta serta ada yang berasal dari desa Kojadoi, Parumaan, Gunungsari dan Pemana. Tujuan dari kegiatan ini yakni meningkatnya pemahaman dalam hal tata kelola bisnis dan pemasaran destinasi pariwisata, Aparat Desa tentang pentingnya tata kelola bisnis dan pemasaran destinasi pariwisata sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kegiatan ini juga diserahkan bantuan rehab pendopo tamu di sanggar bliran sina dan bantuan benang buat sanggar Doka Tawatana.

- Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi pariwisata

Anggaran untuk kegiatan ini Rp.19.350.000

Hasil dari Kegiatan ini yakni:

Adanya 21 kelompok sanggar yang aktif melakukan usaha sesuai dengan potensi yang ada untuk berdaya saing dan mandiri antara lain:

- Desa Nele 2 kelompok : Musik kampung dan kerajinan bambu
- Desa Nenbura 2 kelompok : Kelompok Ayaman bambu dan daur ulang sampah
- Desa Lewomada 3 kelompok: Tenun ikat, kerajinan bambo dan kuliner
- Desa Umauta 2 kelompok : Sanggar dan Musik kampung
- Desa Kajowair 2 kelompok: Sanggar dan Musik kampung
- Desa darat Pente 2 kelompok : Kelompok Dive dan Penangkaran penyu

- Kelurahan Wolomarang 2 kelompok: kuliner dan pengolahan sampah
- Pemana 2 kelompok :pengelolaan hasil tangkap
- Desa Sikka 1 kelompok : Kelompok tenun
- Kelurahan Nangalimang 3 kelompok : kelompok tenun

Permasalahan yang didapat di lapangan yakni masih terkendala Permodalan, pemasaran produk UMKM, pengemasan produk, SDM dan sangat dibutuhkan pendampingan serta diharapkan bantuan stimulan. Hasil ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

- Pembangunan Sarana Prasarana di desa Nenbura

Anggaran untuk kegiatan ini : Rp.150.000.000

Hasil dari kegiatan ini adalah ketersediaan Amenitas Periwisata yakni terbangunan 3 buah Gazebo di Pantai Nenbura.

Diharapkan dengan terbangunnya Gazebo ini akan menjadi sarana pendukung kenyamanan bagi para pengunjung.

- Transplantasi Terumbu Karang.

Anggaran untuk kegiatan ini : Rp.122.500.000

Terdiri dari komponen kegiatan :

- Transplantasi terumbu karang Rp.50.000.000
- Identifikasi terumbu karang Rp.50.000.000
- Pembuatan papan Informasi Rp.12.000.000
- Monev terumbu karang Rp.10.000.000

Hasil dari kegiatan ini adanya transplantasi terumbu karang di Desa Pemana dan adanya identifikasi tersedianya data lokasi terumbu karang di Desa Darat Pante, Pulau Pangabatang, Pulau Babi dan tersedianya 5 papan informasi. Kegiatan ini merupakan kegiatan kerjasama antara Pemda Sikka dengan BKSDA Provinsi NTT dalam upaya pelestarian lahan konservasi di kawasan TWAL Gugus Pulau Teluk Maumere.

#### b. Monitoring dan Evaluasi pengelolaan Destinasi pariwisata

Total anggaran : Rp. 44.900.000

Total realisasi anggaran sebesar Rp. 21.292.080 atau sebesar 47,42%

Terdata dari Destinasi dikelola oleh Desa, Swasta (resort), pemilik lahan, sanggar-sanggar, Kementerian terkait dampak terhadap PAD dari pajak dan retribusi. Diarahkan untuk berpedoman pada Perda 5/2023. Untuk pengelolaan di lahan konservasi ( Egon, TWAL) penerimaan dalam bentuk PNPB (PP 36/2024),

sedangkan dampak bagi masyarakat adalah penerimaan langsung dari aktivitas wisata antaralain, belanja souvenir, kuliner dll.

Adapun Permasalahan yang didapat di lapangan yakni :

Ada terdapat beberapa destinasi unggulan berada pada lahan Konservasi di mana pengelolaannya langsung oleh Kementrian Kehutanan (BKSDA) pengembangan dan usaha Pariwisata dapat dilakukan pada Blok Tradisional untuk pemanfaatan usaha masyarakat termasuk usaha pariwisata.

### **Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota**

Sub kegiatan : Pembinaan dan Pengawasan untuk Memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Resiko Menengah Rendah di Kabupaten/Kota

#### **GAMBARAN KEGIATAN**

1. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari s.d. Desember 2024.
2. Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata, ekonomi kreatif dan objek retribusi dengan uraian kegiatan sebagai berikut :
  - Update Data Subsektor Ekraf;
  - Update Akomodasi & Data Kunjungan Tamu Bulan Januari s.d. Juni 2024;
  - Peninjauan Pengelolaan Glass Bottom Boat;
  - Pengukuran Aset Pariwisata di Tanjung Kajuwulu.
3. Adapun lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan, yakni:
  - a. Kelurahan/Desa : Kota Baru, Beru, Waioti, Koja Doi, Gong Bekor, Watugong, Nelle Urung, Habi, Langir, Watuliwung, Namangkewa, Tana Duen, Hoder, Egon, Nangatobong, Mahe Kelan, Ian Tena, Waiara, Wairbleler, Magepanda, Woda Mude, Done, Henga, Lewomada dan Wailamung.
  - b. Akomodasi : Hotel Benggoan 2, Merlin Hotel.
  - c. Komunitas Kreatif : Prenggi, Siru Wisu, Eng Gita, Mawarani, Usaha Bersama.

#### **PERMASALAHAN**

- Masih banyak usaha akomodasi yang tidak secara berkala melaksanakan kewajiban untuk melaporkan data kunjungan tamu tiap bulannya kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sehingga harus dilakukan pengambilan data oleh staf dinas yang terkadang terbentur masalah waktu dan tenaga.

- Banyak usaha pariwisata yang mengurus izin usahanya melalui sistem OSS (Online Single Submission) tanpa melalui surat rekomendasi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.
- Pelaku UMKM membutuhkan pendampingan dari dinas berupa pelibatan dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pameran baik yang berskala lokal maupun nasional serta pengurusan legalitas berusaha.

## 2. Program Pemasaran Pariwisata

Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri

### **DATA ANALISA PASAR**

Tujuan Penyediaan data survei analisa pasar yang dimaksud adalah mengidentifikasi karakteristik demografi dan geografi wisatawan lokal Kabupaten Sikka tahun 2024, mengidentifikasi pola kunjungan dan persepsi wisatawan lokal terhadap daya tarik wisata di Kabupaten Sikka tahun 2024 serta mengidentifikasi keadaan real fasilitas obyek wisata di Kabupaten Sikka tahun 2024. Penyediaan data pada bidang Pemasaran melakukan analisa atas minat dan kepuasan wisatawan terhadap penyediaan sarana dan prasarana pariwisata di Kabupaten Sikka.

Pelaksanaan Kegiatan :

- Melaksanakan Rapat Persiapan dan Rapat Pemantapan Analisa Pasar Tahun 2024.
- Menyusun Instrumen Analisa Pasar tahun 2024
- Melakukan Survey di 22 ObyekWisata di Kabupaten Sikka.
- Pengumpulan data hasil survei
- Menyerahkan data kepada pihak ketiga Universitas Muhammadiyah untuk mengelola data dan menyusun hasil survei analisa pasar

Hasil yang dicapai :

- Terlaksananya survey di 22 obyek wisata dan 15 Hotel dan Restaurant di Kabupaten Sikka
- Terlaksananya penyebaran kuisioner sebanyak 700 exemplar di obyek wisata, hotel dan restaurant
- Terlaksananya analisa dan pengelolaan data
- Tersediannya Dokumen analisis kunjungan wisatawan lokal di obyek wisata di Kabupaten Sikka tahun 2024 sebanyak 10 buku.

## **DATABASE PARIWISATA**

1. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari s.d. Desember 2024.
2. Pelaksanaan kegiatan ini dalam rangka Penyusunan Laporan Database Pariwisata dan Ekraf TA. 2024.
3. Pengambilan database pariwisata dan ekraf dengan uraian kegiatan sebagai berikut :
  - Data Pelaku dan Komunitas Kreatif;
  - Update Usaha Akomodasi dan Rumah Makan;
  - Penagihan Tunggakan Pembayaran Sewa Kios dan Lahan PJC Tahun 2024.
4. Adapun lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan, yakni:
  - a. Kecamatan : Palue.
  - b. Desa : Wuliwutik, Watuliwung, Mekendetun, Munerana, Blatatatin, Kokowahor, Waturia, Reoroja, Koja Doi, Lewomada, Lepo Lima.
  - c. Akomodasi : Vila Watumita, Rindu Lokaria Homestay, Anjo Hotel, Hotel Wailiti, Hotel FX 72, Hotel Sylvia, Hotel El Tari, Floressa Guest House, Pantai Paris Homestay, Hotel Lareska, Hotel CAPA, Hotel Nusra, Coconut Garden Cottages, Go Hotel, Hotel Sinar Kabor, Budi Sun Cottages, Hotel Sea World Club, Hotel Amrita, Hotel Permata Sari, Hotel Pelita, Hotel Solis, Hotel Lokaria Indah, Hotel Binongko, Hotel Gardena, Penginapan Tanjung Mas, Hotel Pelita, Hotel Permata Sari, Hoitel Mathilda, Hotel Gardena, Hotel Gading Beach, Hotel Benggoan 2.
  - d. Makanan & Minuman : El Paw Cafe & Resto, RM. Bibo Babong, RM. Ayam Priangan, Mie Njerit, Inpekma Cafe & Resto, Angkringan Wairotang, Sibakloang Coffee & Gallery, AZK Cafe, Mofers Cafe.
  - e. Komunitas Kreatif : Mbola So, Kembang Baru, Tobi Wolor, Mawarane, Bliran Sina, Doka Tawa Tana, Penyewa Kios & Lahan PJC Maumere.
5. Hasil Yang Dicapai

Jumlah usaha pariwisata dan ekraf yang terdata adalah sebagai berikut:

|                             |       |
|-----------------------------|-------|
| • Akomodasi                 | : 43  |
| • Rumah Makan/Cafe/Restoran | : 246 |
| • BPW/APW                   | : 13  |
| • Pub/Diskotik/Karaoke      | : 12  |
| • UMKM Ekraf                | : 185 |
- b. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri

Kegiatan Peningkatan kerjasama kemitraan bertujuan untuk menjalin kerjasama kemitraan dibidang kepariwisataan dengan pihak Badan Otoritas Pariwisata Labuan Bajo guna meningkatkan arus kunjungan wisata di Kabupaten Sikka. Dengan Output adanya 1 (satu) dokumen kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri.

- c. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

Kegiatan Penguatan Promosi dimaksud sebagai media percepatan penyebaran informasi berbasis teknologi yang dilakukan baik melalui media cetak maupun media elektronik.

Kegiatan yang dilaksanakan :

- Pembayaran Hosting dan Domain Aplikasi Web Jelajah Maumere
- Pembayaran Maintenance aplikasi Jelajah Maumere
- Pengambilan foto dan video promosi pariwisata di 13 obyek wisata

Hasil yang dicapai :

- Jumlah foto dan video yang dihasilkan

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata & Ekraf Tingkat Dasar

- a. Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif

#### GAMBARAN PELAKSANAAN KEGIATAN

- Pendampingan Pelaku UMKM Ekraf dan Koordinasi/Kerja Sama dengan ASEPTI INACRSAFT di Jakarta.
  1. Fasilitasi pelaku kreatif dalam mengikuti kegiatan Indonesia Fashion Week (IFW) 2024 di Jakarta Convention Center dan koordinasi program pengembangan ekonomi kreatif pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
  2. Pelaksanaan pada tanggal 27 s.d. 31 Maret 2024.
  3. Pelaku ekraf yang difasilitasi adalah:
    - Rosalia Dae (Komkraf Mawarani Desa Waiara)
    - Henjualityantine E. Doko (Komkraf Leetha Ethnic).
- Pendampingan Pelaku UMKM Ekraf & Koordinasi/Kerja Sama dengan BPOLBF di Labuan Bajo.
  - Mengikuti dan mendampingi pelaku UMKM ekraf dalam rangka Festival Golo Koe di Labuan Bajo dan koordinasi kerja sama lintas sektoral dengan Badan Pelaksana Otoritas Labuan Bajo Flores (BPOLBF).
  - Pelaksanaan pada tanggal 09 s.d. 12 Agustus 2024.
  - Pelaku ekraf yang difasilitasi adalah :
    - Ida Kresnaning Rahayu, SE (Komkraf Kresna Gallery).

## HASIL YANG DICAPAI (OUTPUT)

1. Pelaku ekraf Kabupaten Sikka memperkenalkan produknya pada event internasional.
2. Pelaku ekraf membuka jejaring kerjasama bisnis lintas produsen, supplier dan distributor.
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka mendapatkan informasi dan data tentang program dan kebijakan ekonomi kreatif nasional.
4. Mengetahui sinergi pengembangan ekosistem ekonomi kreatif daerah.

### b. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI

Pelaksanaan kegiatan :

#### 1) BIMTEK HOSPITALITY

Bimbingan Teknis Hospitality bertujuan untuk:

- meningkatkan pengetahuan dan memberikan pelayanan prima kepada tamu/wisatawan.
- Menciptakan pengalaman pelanggan yang baik dan benar

Sasaran yang ingin dicapai dari pelatihan ini adalah:

- peserta mampu mengetahui dan memahami bagaimana memberikan pelayanan prima kepada wisatawan dan diyakini akan memberikan kepuasan kepada wisatawan sehingga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kunjungan ke kabupaten sikka.

Peserta yang mengikuti Bimtek Hospitality berjumlah 35 (tiga Puluh Lima) orang yang berasal dari Kelompok sadar wisata dan usaha jasa pariwisata. Kegiatan BIMTEK ini dilaksanakan di Aula Hotel Eltari Indah, pada tanggal 21 Mei 2024.

Adapun Materi yang diberikan selama pelatihan ini antara lain :

1. Dasar-dasar hospitality
2. Manajemen stress dalam pelayanan keramah-tamahan.
3. Teknik komunikasi yang Efektif dengan pelanggan
4. Mempelajari tingkat Kepuasan Pelanggan
5. Diskusi

Narasumber dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 2( dua) orang yaitu:

1. Konradus Rindu ( Pelaku Pariwisata)
2. Heribertus Ajo ( Pelaku Pariwisata )

Hasil kegiatan :

Hasil yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini adalah adanya peningkatan pelayanan prima di semua sektor jasa pariwisata sehingga bisa meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sikka.

## 2) PELATIHAN GUIDE LOKAL

Tujuan dilaksanakannya Pelatihan Guide Lokal adalah :

- Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pemandu wisata lokal dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan.
- Sebagai respon positif dari pemerintah terhadap berbagai keluhan yang dialami oleh para wisatawan akibat kelemahan seorang pemandu lokal wisata.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari pelatihan adalah :

- Peserta mengetahui dan memahami bagaimana cara membuat pola perjalanan wisata
- Peserta dapat mengetahui bagaimana teknik berkomunikasi yang efektif dengan wisatawan sebagai guide local.
- Peserta diharapkan dapat mampu memberikan pelayanan prima kepada wisatawan sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Peserta Pelatihan berjumlah 30 ( tiga puluh) orang dari beberapa desa wisata. Kegiatan ini berlangsung selama 2 (dua) hari, di Hotel Eltari Indah tanggal 03 Desember 2024 dan tanggal 04 Desember 2024 di Desa wisata Ilin Medo peserta bersama narasumber melaksanakan kegiatan praktek lapangan.

Materi :

- Definisi pemanduan wisata
- Kode Etik Pemandu wisata
- Teknik memandu wisata
- Penyusunan pola perjalanan wisata
- Teknik Komunikasi Yang Efektif Dengan Pelanggan
- Mempelajari Tingkat Kepuasan Pelanggan
- Praktek

Narasumber/Instruktur dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 2 (dua) orang yaitu :

1. Arkadius Jong ( Ketua HPI / Pelaku Pariwisata)
2. Konradus Rindu (Pelaku Pariwisata}

Hasil yang diharapkan dari peserta setelah mengikuti kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pemandu wisata/guide lokal serta peningkatan kualitas layanan pariwisata.

### 3) PELATIHAN BAHASA INGGRIS

- Tujuan /Sasaran

Kegiatan pelatihan bahasa inggris ini bertujuan untuk meningkatkan SDM pariwisata para pokdarwis/pelaku pariwisata di desa wisata dalam berkomunikasi dengan wisatawan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari pelatihan adalah Peserta dapat berbahasa inggris yang baik dan benar sehingga dapat berkomunikasi dengan wisatawan sebagai bentuk pelayanan prima.

- Peserta

Peserta Pelatihan berjumlah 80 ( delapan puluh) orang yang terbagi dalam :

a. Desa wisata daratan yaitu :

- Desa Lewomada (20 orang)
- Desa Egon Buluk (20 Orang)

b. Desa wisata kepulauan yaitu:

- Desa Kojadoi (20 orang)
- Desa Pemana dan Gunung sari (20 Orang)

- Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini berlangsung selama 2(dua) hari di masing-masing desa yaitu:

- Desa wisata Egon Buluk
- Desa wisata Lewomada
- Desa wisata Kojadoi
- Desa wisata Pemana dan Gunung sari

- Narasumber

Narasumber/Instruktur dalam kegiatan pelatihan bahasa inggris ini sebanyak 2 (dua) orang yaitu:

1. Bpk. Heribertus Ajo
2. Bpk.Lorens Lepo

- Hasil

Hasil yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini adalah untuk menunjang peran pokdarwis dalam berkomunikasi Bahasa Inggris yang baik dan benar dengan wisatawan yang dapat meningkatkan lamanya tinggal wisatawan di destinasi tersebut.

c. Sub Kegiatan Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Untuk Pengembangan Pariwisata

Pelaksanaan Kegiatan :

1) Rapat Mitra

- Kegiatan rapat kemitraan pariwisata bertujuan untuk menyamakan persepsi dalam mengembangkan sektor pariwisata antara pemerintah dengan mitra pariwisata untuk dapat meningkatkan serta mensejahterkan masyarakat.
- Bersama-sama pokdarwis dan pemerintah desa menyusun rencana kerja dalam membangun serta mengelola destinasi pariwisata yang ada.
- Kegiatan rapat koordinasi kemitraan bertujuan menggali potensi-potensi wisata dari berbagai desa wisata yang belum dikembangkan secara maksimal untuk menjadi sebuah destinasi wisata.

Kegiatan rapat mitra ini dilaksanakan 2 kali (dua) rapat dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang yang berasal di Mitra pariwisata ASITA, PHRI, HPI dan kelompok pokdarwis dari desa wiista.

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan Rapat Koordinasi ini tertuang dalam bentuk Rencana Kerja Tindak Lanjut ( RKTL ). Rencana kerja tersebut akan dilaksanakan oleh masing-masing Pokdarwis yang akan mendapat bantuan serta dukungan dari Pemerintah Desa.

2) Lomba Pokdarwis

Kegiatan lomba pokdarwis Tingkat Kab. Sikka bertujuan untuk :

- Meningkatkan pemahaman pokdarwis tentang peran pokdarwis dalam pembangunan pariwisata.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan.
- Mengevaluasi pokdarwis dan merangsang pokdarwis untuk aktif dalam menjalankan fungsinya.

Sasaran yang ingin dicapai dari lomba pokdarwis ini adalah meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan daerah serta masyarakat memahami sadar wisata dan sapta pesona (aman, tertib, bersih, indah, sejuk, ramah, kenangan).

Peserta lomba pokdarwis tingkat Kab.Sikka berjumlah 35 orang perwakilan dari desa wisata yang ikut sebagai peserta, kegiatan ini melalui Tim Juri di bagi dalam 2 tahapan.

Tahapan pertama 35 desa di seleksi administrasi dan tahapan kedua dari 35 desa wisata tim juri hanya mendapatkan 9 desa wisata. yang masih semangat dan aktif dalam membangun pariwisata yaitu :

| No | DESA WISATA      | POKDARWIS              |
|----|------------------|------------------------|
| 1  | Desa Lewomada    | Pasir Putih            |
| 2  | Desa Egon Buluk  | Egon Buluk             |
| 3  | Desa Pemana      | Anunto                 |
| 4  | Desa Ilin Medo   | Dudun Baot             |
| 5  | Desa Nenbura     | Otang bubuk Klebu Wair |
| 6  | Desa Lela        | Fatima                 |
| 7  | Desa Kojadoi     | Monianse               |
| 8  | Desa Gunung Sari | Nomokosa               |
| 9  | Desa Warterang   | Wairterang             |

Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Lokasi Kegiatan Lomba Pokdarwis di masing-masing desa wisata

| No | Desa Wisata      | Pokdarwis              | Tanggal Kegiatan |
|----|------------------|------------------------|------------------|
| 1  | Desa Lewomada    | Pasir Putih            | 08 Juli 2024     |
| 2  | Desa Egon Buluk  | Egon Buluk             | 09 Juli 2024     |
| 3  | Desa Pemana      | Anunto                 | 04 Juli 2024     |
| 4  | Desa Ilin Medo   | Dudun Baot             | 10 Juli 2024     |
| 5  | Desa Nenbura     | Otang Bubuk Klebu Wair | 02 Juli 2024     |
| 6  | Desa Lela        | Fatima                 | 01 Juli 2024     |
| 7  | Desa Kojadoi     | Monianse               | 12 Juli 2024     |
| 8  | Desa Gunung Sari | Nomokosa               | 05 Juli 2024     |
| 9  | Desa Warterang   | Wairterang             | 03 Juli 2024     |

➤ Narasumber

Narasumber dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 3 (tiga) orang yaitu :

1. Heribertus Ajo (Pelaku Pariwisata/Akademik)

2. Arkadius Jong ( Pelaku Pariwisata)
3. Ferdinand Evensius Edomeko

➤ Hasil kegiatan

Hasil kegiatan dari lomba pokdarwis tingkat Kab. Sikka sebagai berikut:

| No | DESA WISATA      | POKDARWIS              | JUARA | HADIAH (Rp) |
|----|------------------|------------------------|-------|-------------|
| 1  | Desa Lewomada    | Pasir Putih            | 1     | 5.000.000   |
| 2  | Desa Egon Buluk  | Egon Buluk             | 2     | 4.000.000   |
| 3  | Desa Pemanan     | Anunto                 | 3     | 3.000.000   |
| 4  | Desa Ilin Medo   | Dudun Baot             | 4     | 2.000.000   |
| 5  | Desa Nenbura     | Otang Bubuk Klebu Wair | 5     | 1.500.000   |
| 6  | Desa Lela        | Fatima                 | 6     | 1.000.000   |
| 7  | Desa Kojadoi     | Monianse               | 7     | 1.000.000   |
| 8  | Desa Gunung Sari | Nomokosa               | 8     | 1.000.000   |
| 9  | Desa Warterang   | Wairterang             | 9     | 1.000.000   |

3) Kampanye Sadar Wisata Dan Sapta Pesona

Kegiatan Kampanye sadar wisata dan Sapta Pesona bertujuan untuk:

- Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya dalam menjaga kelestarian alam dan budaya setempat.
- Menggerakkan daerah untuk menyiapkan destinasi wisata daerahnya.
- Mendorong tumbuh dan berkembangnya industry pariwisata.
- Meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek wisata
- Mengembangkan potensi pariwisata dilingkungan sekitarnya.

Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan kampanye sadar wisata dan sapta pesona adalah :

- Para pelaku /kelompok sadar wisata untuk menjaga kebersihan di objek wisata
- Agar masyarakat lebih memahami prinsip-prinsip dari program sadar wisata dan sapta pesona.
- Masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dan ramah kepada wisatawan sehingga wisatawan merasa puas dan nyaman.
- Masyarakat dapat menciptakan peluang usaha di bidang pariwisata.

➤ Peserta

Peserta yang mengikuti kegiatan kampanye sadar wisata berjumlah 20 Orang dari kelompok sadar wisata yang terdiri dari 11 desa wisata.

➤ Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan kampanye sadar wisata dan sapta pesona berlangsung di masing – masing desa wisata yaitu :

1. Desa Lewomada
2. Desa Egon Buluk
3. Desa Pemanan
4. Desa Ilin Medo
5. Desa Nenbura
6. Desa Lela
7. Desa Kojadoi
8. Desa Gunung Sari
9. Desa Warterang
10. Desa Woda Mude
11. Desa Riit

➤ Narasumber

Narasumber dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 2( dua) orang yaitu:

1. Konradus Rindu ( Pelaku Pariwisata)

➤ Hasil kegiatan

Hasil yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan budaya di objek wisata, serta mengembangkan potensi pariwisata yang ada di lingkungan sekitarnya.

Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

Sub Kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif.

Pelaksanaan Kegiatan :

**a. Pelatihan Kewirausahaan**

1. Pelatihan dilaksanakan dari tanggal 06 Juni 2024.
2. Lokasi kegiatan di Kherubim Convention Hall (KCH) LK3I Maumere.
3. Instruktur pelatihan sebanyak 1 (satu) orang yang bersertifikasi, yaitu :  
Rikardus Gonzales Wea Libu (Dosen Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero).

4. Peserta pelatihan sebanyak 40 (empat puluh) orang yang merupakan perwakilan dari berbagai pelaku sub sektor kreatif yang ada di kabupaten Sikka, dengan rincian sebagai berikut:

- Desa Blatatatin;
- Desa Reroroja;
- Desa Aibura;
- Desa Waiara;
- Desa Nenbura;
- Desa Lia Kutu;
- Desa Munerana;
- Unitas;
- Akusikka;
- PSE Cathedral Santo Yosef Maumere;
- LPK Christine;
- Mensi Sarung Art Shop;
- Leetha Ethnic;
- Wailiti Craft;
- Penyewa Kios PJC Maumere.

5. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kewirausahaan, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Koordinasi peserta di Desa Munerana, Desa Reroroja, Desa Blatatatin, Leetha Ethnic, Komkraf Mawarani, Tikung Indah, Kresna Gallery dan PSE Cathedral St. Yoseph.
- b. Monitoring dan evaluasi hasil kegiatan pelatihan di Desa Reroroja, Desa Blatatatin, Leetha Ethnic, Komkraf Mawarani, Tikung Indah, Kresna Gallery, Wailiti Craft, PSE Cathedral St. Yoseph dan Akusikka.

#### MANFAAT KEGIATAN

Manfaat kegiatan ini bagi peserta adalah:

1. Untuk melakukan proses/teknik baru (the new technique);
2. Untuk menghasilkan produk atau jasa baru (the new product or new service);
3. Untuk menghasilkan nilai tambah baru (the new value added);
4. Untuk merintis usaha baru ( the new business) yang mengacu pada pasar; dan
5. Untuk mengembangkan organisasi baru (the new organization).

## **b. Pelatihan Table Manner & Kuliner Lokal Bagi Pelaku UMKM**

1. Pelatihan dilaksanakan dari tanggal 26 s.d. 27 Juli 2024.
2. Lokasi penyelenggaraan di Desa Lewomada.
3. Instruktur pelatihan sebanyak 3 (tiga) orang yang bersertifikasi, yaitu:
  - a. Yosef Sina Werang (Pemilik Anjo Hotel & Resto);
  - b. Syugi Yanto (Chef Anjo Hotel & Resto);
  - c. Arkadius Djong (Ketua HPI Kabupaten Sikka).
4. Peserta pelatihan sebanyak 40 (empat puluh) orang yang merupakan utusan dari Desa Lewomada, Desa Henga dan Desa Wailamung.
5. Metode pelatihan terdiri dari:
  - 50% praktek/latihan;
  - 33,33% penyampaian materi;
  - 16,67% diskusi dan kerja kelompok.
6. Pelatihan ini dipadukan dengan event wisata desa dengan tagline "Lewomada Ethnic Life Experience" dengan mengedepankan pentahelix pariwisata, dengan konsep live-in yang bertujuan untuk menggerakkan desa agar mulai mandiri mengembangkan destinasi dengan lebih banyak membuat inovasi dan kreativitas pada atraksi wisatanya.
7. Pada Jumad 26 Juli 2024 pukul 19.00 wita, diadakan Malam Gala Dinner yang dihadiri oleh para tamu yang telah membeli paket wisata Lewomada. Tamu akan menginap di homestay yang sudah disiapkan oleh masyarakat setempat.
8. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Table Manner dan Kuliner Lokal dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:
  - Koordinasi Peserta Pelatihan Table Manner dan Kuliner Lokal di Desa Henga, Wailamung dan Lewomada.
  - Pendampingan kegiatan Pelatihan Table Manner dan Kuliner Lokal di Desa Lewomada.
  - Monitoring dan Evaluasi Hasil Pelatihan Table Manner dan Kuliner Lokal di Desa Henga, Wailamung dan Lewomada.
9. Tujuan Kegiatan  
Meningkatkan pengetahuan, motivasi dan kemungkinan masyarakat dan pelaku kreatif dalam pengembangan wisata desa.

## **c. Pelatihan Tenun Ikat Dan Desain Motif**

1. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam 2 (dua) gelombang, yakni:

- Gelombang 1 tanggal 05 s.d. 06 Agustus 2024.
  - Gelombang 2 tanggal 07 s.d. 08 Agustus 2024.
2. Lokasi penyelenggaraan kegiatan di Hotel Permata Sari.
  3. Instruktur pelatihan sebanyak 3 (tiga) orang, yaitu:
    - a. Aurelius Elenprino, ST (Staf Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sikka);
    - b. Yoseph Piterson, S.IP (Staf Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sikka);
    - c. Beatus Konsili (Staf Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sikka).
  4. Peserta pelatihan sebanyak 60 (enam puluh) perajin tenun ikat.
  5. Materi yang diberikan 80% praktek dan 20% teori.
  6. Tujuan pelatihan yakni meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kemampuan pelaku kreatif subsektor kriya tenun ikat dalam menghasilkan karya-karya kreatif yang berdaya saing dan memiliki nilai jual dalam industri pariwisata.

**d. Bantuan Benang Dan Pewarna Bagi Kelompok Perajin Tenun Ikat**

1. Pelaksanaan kegiatan dalam 3 (tiga) tahapan, yakni:
  - a. Koordinasi Peserta Pelatihan Tenun Ikat & Desain Motif pada bulan Mei dan Juli 2024.
  - b. Pengantaran Barang Bantuan ke Kelompok Perajin Tenun Ikat pada bulan September s.d. Oktober 2024.
  - c. Monitoring dan Evaluasi Bantuan Benang & Pewarna Bagi Kelompok Perajin Tenun Ikat Oktober s.d. November 2024.
2. Lokasi kegiatan
  - Koordinasi Peserta Pelatihan Kelompok Perajin Tenun Ikat
    - Kelurahan: Beru, Kabor, Kota Uneng, Nangalimang.
    - Desa: Nitunglea, Bloro, Kara Kabu, Tana Duen, Wairkoja, Geliting, Habi, Kajowair, Kokowahor, Ian Tena, Blatatatin, Rokirole, Nangablo, Tilang, Tebuk, Lepo Lima, Ri'it, Koting B, Watumilok, Namangkewa, Wolomapa, Baomekot, Manubura.
    - Kecamatan : Palue.
    - Kelompok: Napun Tupat, Wairpuan, Iliwuli.
  - Pengantaran Barang Bantuan ke Kelompok Perajin Tenun Ikat

- Kelompok: Suri Pudi, Usaha Bersama, Berkaria, Dude Dadin, Kasiasing, Megu Moong, Sube Huter, Nain Nalon, Orin Deot, Bunga Mawar, Meteor, Kela Naga, Napun Tupat, Wairpuan, Iliwuli, Sato Sina, Blatan Bliran, Nukak Noeng, Wuwu Wawa, Poa Putu, Manuwalu, Pedan Puhun, Melati, Mawarani, Nagalalang, Belpu, Nagalalang, Rempe Sikka, Korasang, Prenggi, Eng Gita, Mandiri, Kamboja, Watu Puli, Mawarane Solo Due, Sube Huter, Depan Rumah Noni, Tarung Ladur, Mekar Indah, Koja Wulet, Mage Lunung, Rempe Sikka, Maju Bersama, Senati, Sora Todang 1, Sora Todang 2, Sedang Mekar, Sari Koa.
- Monitoring dan Evaluasi Bantuan Benang & Pewarna Bagi Kelompok Pengrajin Tenun Ikat
  - Kelompok : Sato Sina, Blatan Bliran, Nukak Noeng, Wuwu Wawa, Watu Puli, Korasang, Prenggi, Eng Gita, Belpu, Nagalalang, Rempe Sikka, Mawarane, Kela Naga.

### **Urusan Kebudayaan**

Pada Tahun Anggaran 2024 Bidang Kebudayaan pada Semester Pertama Tahun Anggaran 2024 melaksanakan Program Pengembangan Kebudayaan. Di samping melaksanakan program dan kegiatan tersebut, Bidang Kebudayaan juga melaksanakan kegiatan lain sesuai tugas pokok dan fungsi. Laporan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kebudayaan, dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

**Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota.**

*Sub kegiatan : Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan, melaksanakan kegiatan Pembuatan Film Dokumenter Tentang Moke.*

Moke merupakan salah satu warisan peninggalan budaya berupa minuman tradisional daerah Sikka. Dalam bahasa daerah disebut Tua. Sebagai minuman khas moke diyakini oleh masyarakat kabupaten Sikka sebagai :

- Material yang digunakan sebagai kelengkapan upacara, selain musik, tarian, dan sarana pendukung / media persembahan lainnya lainnya seperti wua taa, hewan korban, dll. (Ta hokot `uma kare tua, `Uma naha dolo mosang, Ea tena menu ta'ing-tinu tena blatang boir)

- Ikatan / relasi pertalian antara manusia dan kedudukan fungsionaris seorang pejabat tradisional yaitu sebagai media bermusyawarah, berinteraksi dan berkomunikasi dalam lembaga adat ('Ata du'a mo'ang watu pitu)

Tujuan pelaksanaan kegiatan :

- Pembuatan Film dokumenter Moke sebagai upaya pendokumentasian untuk menceritakan kembali kejadian/realita kehidupan masyarakat Sikka yang mewarisi penggunaan minuman khas tradisional;
- Memberikan informasi pendidikan dan kebudayaan;
- Sebagai kekayaan budaya daerah dan obyek budaya dalam domain Pengetahuan tradisional yang dapat diusulkan sebagai warisan budaya tak benda (WBTB) secara nasional maupun warisan dunia.

Out Put- out come / hasil :

- Adanya 1 buah dokumen Film dokumenter
- Terlindungnya pengetahuan tradisional pembuatan tua/moke
- Meningkatkan rasa kecintaan dan bangga bagi para petani tua/moke terhadap pengetahuan dan ketrampilannya dalam proses pembuatan tua/moke
- Memberi motivasi kepada generasi muda untuk tetap mempertahankan pengetahuan dan teknologi tradisional pembuatan tua/moke.

*Sub kegiatan : Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan.*

Melakukan konsultasi tentang sertifikasi tenaga kebudayaan dan legalitas lembaga kebudayaan di Balai Pelestarian Kebudayaan serta Studi tiru tentang perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ngada.

Tujuan pelaksanaan kegiatan :

- Mendapatkan informasi terkait sertifikasi tenaga kebudayaan untuk meningkatkan kapasitas tenaga kebudayaan dan legalitas lembaga kebudayaan sebagai salah satu syarat bagi komunitas budaya untuk dapat mengakses dana pusat dalam upaya pemajuan kebudayaan.
- Menambah wawasan dalam upaya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan.

Out Put- out come / hasil :

Adanya informasi syarat dan kriteria terkait sertifikasi dan legalitas lembaga, serta trik dan strategi pemajuan kebudayaan.

## **Kegiatan : Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota**

*Sub kegiatan : Sub kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya.* Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Penerimaan Tamu, merupakan suatu tradisi / kearifan lokal masyarakat Kabupaen Sikka sebagai ungkapan suka cita, keterbukaan dan penghargaan terhadap tamu. Dan mengharapkan tamu yang diterima juga merasa bahagia, sehat lahir dan batin serta terwujud tujuannya, dalam ritus wewar huler wair.

*Tujuan pelaksanaan kegiatan :*

- Memperkenalkan budaya lokal kepada para tamu yang berasal dari daerah lain;
- Meningkatkan hubungan baik dan kerjasama dengan berbagai pihak luar.

*Out Put- out come / hasil :* Terlaksananya penyambutan tamu-tamu daerah dengan menyuguhkan tarian papak dan musik gong waning, sapaan adat dan huler wair, pemberian cinderamata berupa sarung atau sembar.

2. Festival Jelajah Maumere, merupakan suatu ajang promosi destinasi dan budaya sebagai daya tarik wisata. FJM juga merupakan pesta rakyat karena melibatkan banyak orang (masyarakat) dan berbagai organisasi / kelompok / komunitas.

*Tujuan pelaksanaan kegiatan :*

- Mempromosikan destinasi dan budaya yang ada di Kabupaten Sikka untuk meningkatkan kunjungan wisata
- Mendorong kretifitas kalangan anak muda dan komunitas-komunitas kreatif
- Memberi ruang bagi orang muda untuk mengekspresikan karya seninya.
- Menjadi sarana pembelajaran bagi generasi muda akan warisan budaya daerah.
- Untuk melestarikan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam setiap ekspresi budaya yang ditampilkan.
- Memotivasi generasi muda agar tetap mencintai dan melestarikan budayanya.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat.

*Out Put- out come / hasil :*

- Jumlah pengunjung : 1.800 orang
- Jumlah sanggar seni dan budaya serta yang tampil sebanyak : 10 sanggar

- Jumlah seniman yang terlibat sebanyak 220 orang
- Jumlah sekolah yang mengikuti lomba sebanyak 6 sekolah
- Jumlah komunitas kreatif yang mengisi acara sebanyak 10 komunitas
- Jumlah kelompok tenun ikat yang menampilkan pengetahuan dan keterampilan menenun sebanyak 3 kelompok
- Jumlah UMKM yang menjajahkan produknya sebanyak : 40 orang
- Jumlah peserta fashion show sebanyak 22 orang
- Jumlah Peserta Lomba Bercerita sebanyak 20 Orang
- Adanya perputaran uang dalam masyarakat
- Masyarakat merasa terhibur

*Sub kegiatan : Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional*, kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembinaan Sanggar.

Pembinaan sanggar merupakan suatu upaya meningkatkan kapasitas SDM seniman serta pengelolaan sanggar.

*Tujuan pelaksanaan kegiatan :*

- Meningkatkan pengetahuan seniman dalam mengembangkan budaya daerah
- Meningkatkan pengetahuan para seniman untuk mengemas karya seninya dalam suatu pertunjukan
- Mendorong seniman untuk mempopulerkan seni tradisional maupun garapan baru.
- Meningkatkan kemampuan seniman tentang manajemen pengelolaan sanggar.

*Out Put - out come / hasil :*

Sebanyak 33 orang seniman baik senior maupun pemula mengikuti kegiatan pembinaan sanggar.

### **Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang penganutnya dalam daerah kabupaten/kota**

Sub kegiatan : perlindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan lembaga adat / Penyusunan PPKD.

PPKD adalah Dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah. Dokumen ini berisi :

- Karya - karya budaya / ekspresi budaya / warisan budaya tak benda Kabupaten Sikka baik yang sudah punah, hampir punah dan yang masih bertahan yang termuat dalam 10 OPK ( Manuskrip, Bahasa, Tradisi Lisan, Ritus, Adat Istiadat, Teknologi Tradisional, Pengetahuan Tradisional,

Permainan Tradisional, Olah Raga Tradisional, Seni) dan Cagar Budaya (warisan budaya benda berupa benda, bangunan, situs, struktur)

- Sumber Daya Manusia kebudayaan
- Sarana dan prasarana kebudayaan
- Lembaga dan pranata kebudayaan yang dapat didata serta rumusan permasalahan dan rekomendasi untuk pemajuan kebudayaan lima tahun ke depan.

Dokumen ini disusun oleh Tim yang tergabung dari beberapa unsur yakni pemerintah, akademisi, budayawan yang diketuai oleh Pj. Sekda Kabupaten Sikka.

*Tujuan pelaksanaan kegiatan :*

- Menginventaris berbagai warisan budaya baik benda maupun tak benda, SDM kebudayaan, sarana prasarana, lembaga dan pranata kebudayaan.
- Mengidentifikasi permasalahan dalam melindungi, mengembangkan, memanfaatkan dan membina kebudayaan daerah ini.
- Menjadi pedoman dalam pemajuan kebudayaan ke depan.
- Menjadi materi dalam perencanaan dan strategi pemajuan kebudayaan.

*Out Put - out come / hasil :*

- Terdatanya berbagai warisan budaya benda dan tak benda dalam satu dokumen.
- Membuka kesempatan bagi para seniman atau komunitas untuk mengakses dana pusat untuk kegiatan pemajuan kebudayaan karena PPKD merupakan salah satu syarat untuk dapat mengakses dana pusat.
- Menjadi bahan informasi bagi masyarakat akan kekayaan warisan budaya daerah kita.
- Melindungi berbagai warisan budaya daerah.
- Memberikan peluang kepada pemerintah atau masyarakat untuk mendaftarkan warisan budaya yang terdata menjadi Warisan Budaya Tak Benda Indonesia (diakui oleh negara).

**Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang penganutnya dalam daerah Kabupaten/kota**

*Sub kegiatan : perlindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan lembaga adat / Penyusunan Buku Sastra Daerah.*

Sastra daerah merupakan warisan / kekayaan budaya yang termasuk dalam obyek budaya pengetahuan tradisional, tuturan lisan dan seni.

Tujuan pelaksanaan kegiatan :

- Mendokumentasikan sastra daerah yang mana bahasa atau ungkapan yang digunakan adalah bahasa-bahasa tua yang hampir tidak dapat diartikan secara langsung tetapi hanya dapat dijelaskan mengenai makna dan nilainya.
- Memperkenalkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mengungkap sastra baik sastra tua maupun sastra perkembangan baru.

*Out Put - out come / hasil :*

- Terdokumentasinya sastra daerah
- Menjadi bahan bacaan bagi yang membutuhkan dan sumber pembelajaran bagi pelajar dan mahasiswa.
- Dapat dijadikan sebagai pedoman hidup dari isi pesan dan nilai yang terkandung dalam ungkap sastra daerah tersebut.
- Para pengungkap dapat diusulkan sebagai maestro.

2. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

**Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota**

*Sub kegiatan : Pengembangan Cagar Budaya*, melaksanakan kegiatan Pengadaan Etalase.

Tujuan pelaksanaan kegiatan :

- Agar benda warisan budaya yang diduga cagar budaya yang merupakan kekayaan budaya dapat terawat.
- Memberikan daya tarik bagi pengunjung dimana warisan budaya tersebut berada.

*Out Put - out come / hasil :*

- Tersedianya 3 unit etalase untuk Regalia Sikka dan peralatan misa tua di gereja Maria Imakulata Lekebai
- Warisan budaya dapat terawat.

*Sub Kegiatan Pemanfaatan cagar budaya.* Kegiatan pada sub kegiatan ini berupa pemberian Honor Juru Pelihara warisan budaya yang diduga cagar budaya sebanyak 15 objek dan Monitoring Pengelolaan cagar Budaya dan pendataan warisan budaya yang diduga cagar budaya.

Tujuan pelaksanaan kegiatan :

- Agar objek warisan budaya yang diduga cagar budaya yang merupakan kekayaan budaya dapat terawat.
- Memberikan daya tarik bagi pengunjung dimana warisan budaya tersebut berada.
- Memastikan bahwa para juru pelihara menjalankan kewajibannya dalam perawatan objek yang diduga cagar budaya dengan baik.

Out Put - out come / hasil :

- Para juru pelihara mendapat penghasilan dengan honor yang diberikan
- Warisan budaya dapat terawat sehingga menarik pengunjung.
- Meningkatkan rasa tanggungjawab para juru pelihara.

Untuk Pokok Pikiran DPRD yang tersebar di berbagai program dan kegiatan Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Memberikan arahan, masukan, dan petunjuk agar dapat memanfaatkan dana bantuan tersebut sebaik-baiknya untuk pemajuan kebudayaan (perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan) di komunitas dan desanya masing-masing .
- Memverifikasi kelengkapan administrasi dana bantuan.
- Mengingatkan para penerima bantuan dana pemerintah untuk membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan dana bantuan pemerintah..

Out Put - out come / hasil :

- Ada 11 komunitas/sanggar/kelompok yang sudah mencairkan dana bantuan pemerintah untuk pemajuan kebudayaan.
- Masyarakat/komunitas penerima bantuan dana pemerintah dapat melaksanakan kegiatan budayanya.
- Meningkatkan pendapatan komunitas/ sanggar.

### **Pengukuran Pencapaian Sasaran 2 Indikator (1) dan (2)**

#### **Tujuan : Meningkatkan Kinerja Aparatur Dalam Pelayanan Publik**

Sasaran 2 : Meningkatnya profesionalitas ASN

Indikator : (1) Indeks Profesionalitas ASN

Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik

Indikator : (2) Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik

Tabel 3.4.  
Capaian Kinerja Sasaran 2 dan 3 Indikator (1) dan (2)

| Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja                            | Target<br>2024 | Realisasi<br>2024 | Capaian<br>2024 (%) |
|---|--|----------------|-------------------|---------------------|
| Meningkatnya profesionalitas ASN  | Indeks Profesionalitas ASN                   | 83,76          | 83,65             | 99,86               |
| Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik | Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik | 0,24           | 0,24              | 100                 |

Sumber : olahan Disparbud Kab. Sikka, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Indeks Profesionalitas ASN yang ditargetkan pada tahun 2024 senilai 83,76 terealisasi 83,65 atau belum mencapai target yaitu sebesar 99,86%. Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik yang ditergetkan pada tahun 2024 senilai 0,24 terealisasi 0,24 atau sebesar 100%. Sedangkan alokasi dan realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran ini melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang dapat dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.5.  
Capaian Anggaran Sasaran 2 dan 3 Indikator (1) dan (2)

| Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                      | Program   | Anggaran 2024 | Realisasi Anggaran 2024 | Capaian 2024 (%) |
|---|--|---|---------------|-------------------------|------------------|
| Meningkatnya profesionalitas ASN  | Indeks Profesionalitas ASN                   |   |               |                         |                  |
| Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik | Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik |   |               |                         |                  |
|   |  | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 3.596.368.587 | 3.266.558.577           | 90,83            |

Sumber : olahan Disparbud Sikka, 2024

Dari tabel diatas didapatkan bahwa capaian anggaran yang mendukung pencapaian kedua sasaran ini yaitu sebesar 90,83% dengan persentase anggaran yang mendukung sasaran ini sebesar 81,27% dari total anggaran Belanja Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2024 setelah dikurangi anggaran pada urusan kebudayaan dan urusan pariwisata pada bidang -bidang teknis pelaksana program pariwisata. Pencapaian indikator kinerja program dan

kinerja anggaran diperoleh melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang melaksanakan kegiatan penunjang kantor pada sekretariat.

Kendala yang dihadapi adalah adanya kekosongan jabatan analisis keuangan pusat dan daerah, sehingga tidak optimalnya penyelesaian administrasi keuangan.

## 2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023

| No | Sasaran   | Indikator   | Satuan        | Realisasi Kinerja       |        | Capaian Kinerja |          |
|----|---|---|---------------|-------------------------|--------|-----------------|----------|
|    |   |   |               | 2023                    | 2024   | 2023 (%)        | 2024 (%) |
| 1  | Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata                               | Jumlah kunjungan wisatawan                                  | orang         | 43.812                  | 41.861 | 157,75          | 113,01   |
|    |   | Rata-rata lama tinggal wisatawan                            | hari          | 1.94                    | 1,88   | 139,56          | 98,42    |
|    |   | Jumlah belanja wisatawan                                    | Milyar Rupiah | 108                     | 76     | 465,51          | 163,15   |
|    |   | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi | Karya Budaya  | 1                       | 3      | 100             | 150      |
|    |   | Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu            | Cagar Budaya  | 44,44%                  | 1      | 66,32           | 100      |
| 2  | Meningkatnya Profesionalitas ASN  | Indeks profesionalitas ASN                                  | Nilai         | Tidak ada indikator ini | 83,65  | -               | 99,86    |
| 3  | Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik | Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik                | Nilai         | Tidak ada indikator ini | 0,24   | -               | 100      |

## 3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

Pencapaian sasaran kinerja diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran melalui media formulir pengukuran kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis. Kriteria

pencapaian indikator kinerja menggunakan skala penilaian Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 3.7  
Skala Nilai Peringkat Kinerja

| No | Interval Nilai Realisasi Kinerja | Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja |
|----|----------------------------------|--------------------------------------|
| 1  | 91% ≤ 100%                       | Sangat tinggi                        |
| 2  | 76% ≤ 90%                        | Tinggi                               |
| 3  | 66% ≤ 75%                        | Sedang                               |
| 4  | 51% ≤ 65%                        | Rendah                               |
| 5  | ≤ 50%                            | Sangat Rendah                        |

Sebagai perbandingan realisasi kinerja Indikator Kinerja Utama dengan target jangka menengah rencana strategis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8  
Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah dalam Renstra

| No | Sasaran   | Indikator   | Satuan        | Realisasi Kinerja 2024 | Target Kinerja | Capaian Kinerja |
|----|---|---|---------------|------------------------|----------------|-----------------|
|    |   |   |               |                        | s/d 2026       | %               |
| 1  | Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata                               | Jumlah kunjungan wisatawan                                  | orang         | 41.861                 | 39.041         | 107,22          |
|    |   | Rata-rata lama tinggal wisatawan                            | hari          | 1,88                   | 1,98           | 94,94           |
|    |   | Jumlah belanja wisatawan                                    | Milyar Rupiah | 76                     | 78             | 97,43           |
|    |   | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi | Karya Budaya  | 3 (kondisi awal 2)     | 8              | 62,5            |
|    |   | Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu            | Cagar Budaya  | 1 (kondisi awal 14)    | 17             | 88,23           |
| 2  | Meningkatnya Profesionalitas ASN  | Indeks profesionalitas ASN                                  | Nilai         | 83,65                  | 83,78          | 99,84           |
| 3  | Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik | Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik                | Nilai         | 0,24                   | 0,26           | 92,30           |

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa beberapa indikator sasaran kinerja dapat dikatakan **SANGAT TINGGI** karena capaian kinerja

melampaui target jangka menengah yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Indikator sasaran kinerja tersebut adalah Jumlah Kunjungan Wisatawan. Sedangkan Rata-Rata Lama Tinggal, Jumlah Belanja Wisatawan, Jumlah Cagar Budaya yang Dikelola Secara Terpadu, Indeks Profesionalitas ASN, Indeks Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik mempunyai kriteria penilaian yang **TINGGI** walaupun capaian kinerja belum mencapai target 100%. Sedangkan indikator sasaran Karya Budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi memiliki kriteria penilaian masih **RENDAH**.

Selanjutnya analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Utama sampai dengan Tahun 2023 dengan target jangka menengah Renstra Disparbud 2018-2023 dapat digambarkan pada grafik berikut ini :



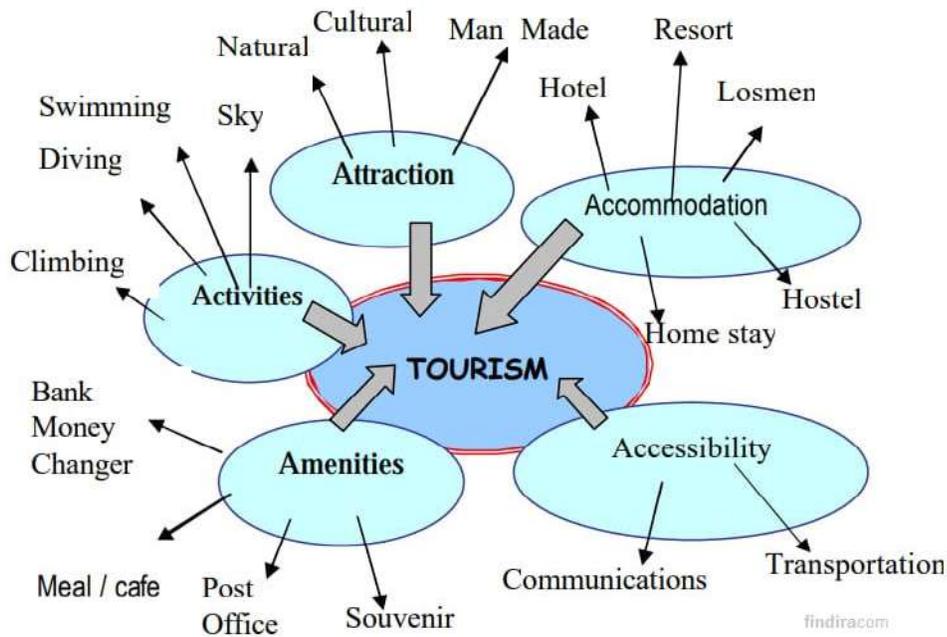
**4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

1) Indikator persentase kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB dengan realisasi capaian Tahun 2024 sebesar 0,62%\*\* (data sementara) dari target 0,65%. dapat dikatakan belum mencapai target di Tahun 2024, karena dunia pariwisata di Kabupaten Sikka masih butuh proses untuk menjadi lebih baik dan maju. Semua bidang usaha turut berkontribusi untuk memajukan sektor pariwisata yang tentunya tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan sektor lain, seperti pertanian, kelautan, transportasi, perdagangan, industri, perbankan dan lain-lain. Solusi yang dilakukan adalah peningkatan kerjasama

antara lembaga dan stakeholder lainnya dalam peningkatan kepariwisataan yang mencakup 5A yaitu Amenities, Accessibility, Accomodation, Attractions, Activities.

Gambar 3.1.

Unsur 5A dalam pariwisata



2) Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan, dengan realisasi capaian pada tahun 2024 adalah 41.861 orang dari target 37.041 orang, artinya kunjungan wisatawan meningkat. Faktor keberhasilan ini didukung oleh :

- Peningkatan pengembangan sarana dan prasarana di destinasi wisata.
- Kedatangan kapal pesiar yang berkunjung ke Kabupaten Sikka.
- Meningkatnya promosi dan pemasaran pariwisata melalui media cetak kerjasama dengan media elektronik seperti Website Jelajah Maumere, Media Sosial (Youtube, Facebook, Instagram dan Tiktok)

Tabel 3.9.

Data Promosi dan Pemasaran Pariwisata melalui Media Elektronik

| No | Nama Platform                                   | Jumlah Subscribe / Pengikut |
|----|---|-----------------------------|
| 1  | Youtube : Disparbud Sikka                       | 1.058                       |
| 2  | Facebook : Disparbud Sikka dan Jelajah Maumere  | 3.565                       |
| 3  | Instagram : Disparbud Sikka dan Jelajah Maumere | 1619                        |
| 4  | Website / Jelajah Maumere                       | 928                         |
| 5  | Tiktok : Jelajah Maumere                        | 1.960                       |

Sumber Data : Disparbud Sikka, 2024

Selain faktor keberhasilan, adapun kendala yang dihadapi adalah :

- Belum adanya regulasi dalam pengelolaan destinasi pariwisata serta kurangnya koordinasi dan kerjasama lintas OPD teknis dalam pengembangan infrastruktur kawasan pariwisata dan infrastruktur pendukungnya guna menunjang percepatan aksesibilitas pada kawasan yang telah ada, dan juga belum optimalnya dukungan masyarakat di destinasi wisata

Solusi yang dilakukan adalah :

Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata

- 3) Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan, dengan realisasi capaian Tahun 2024 adalah 1,88 hari dari target 1,91 hari. Meningkatnya kunjungan wisatawan berpengaruh pula pada peningkatan rata-rata lama tinggal. Faktor keberhasilan ini juga karena sarana prasarana pariwisata yang memadai walaupun belum optimal. Butuh keterlibatan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas 5A, yaitu atraksi, amenities, akomodasi, aksesibilitas dan aktivitas di destinasi wisata.

Solusi yang dilakukan adalah :

- Penguatan koordinasi, instrumen kebijakan dan konsistensi penerapan penguatan regulasi pariwisata dalam pemanfaatan dan pengembangan Daerah Tujuan Wisata

- 4) Indikator Jumlah Belanja Wisatawan, dengan realisasi capaian Tahun 2024 adalah 124 Milyar Rupiah dari target 76 Milyar Rupiah. Faktor keberhasilan ini didukung oleh :

- Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara
- Meningkatnya kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melalui pelatihan-pelatihan pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan dukungan dana APBD.
- Meningkatnya produktifitas usaha ekonomi kreatif dalam pembuatan souvenir dan cenderamata bagi wisatawan.

Selain faktor keberhasilan, adapun kendala yang dihadapi adalah :

- Belum optimalnya penciptaan iklim yang kondusif pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif, serta Komunitas kreatif belum memiliki legalitas dan AD/ART
- Masih kurangnya jumlah dan kualitas usaha, sertifikasi dan standarisasi tenaga kerja dan usaha pariwisata serta ekonomi kreatif.

Solusi yang dilakukan adalah :

- Koordinasi dengan Kakanwil Kemenkumham NTT mengenai pengurusan legalitas usaha melalui AHU Online (AHU = Administrasi Hukum Umum)
- Peningkatan jumlah dan kualitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif, melalui berbagai pelatihan, workshop dan event baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

5) Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi, dengan target 2 (dua) karya budaya di Tahun 2024, dengan realisasi 3 (tiga) karya budaya. Faktor keberhasilan ini juga disebabkan oleh adanya minat masyarakat untuk merevitalisasi dan menginventarisasi tradisi budaya pembuatan moke melalui video dokumenter, pembuatan buku pokok-pokok pikiran kebudayaan daerah dan pembuatan buku sastra daerah.

Adapun solusi yang dilakukan adalah :

- Pelibatan para pihak (pemerintah, dunia usaha dan masyarakat) dalam penetapan kebijakan dan strategi prioritas pengembangan pariwisata dan budaya
- Peningkatan kemitraan dan kerjasama antara OPD yang melaksanakan program kegiatan terkait aspek kebudayaan;
- Melakukan pendataan secara baik terkait budayawan, sejarawan, komunitas budaya, seniman dan pelaku-pelaku budaya lainnya;
- Peningkatan dokumentasi dan inventarisasi berbagai objek kebudayaan di Kabupaten Sikka.

6) Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu, dengan target 1 cagar budaya di Tahun 2024 dan terealisasi sebanyak 1 cagar budaya atau 100%. Meningkatnya pendataan benda situs cagar budaya di Kabupaten Sikka yang layak untuk dipelihara dan dikelola, namun keterbatasan dana sehingga tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Rincian kebutuhan untuk mencapai indikator ini adalah pembayaran honor Juru Pelihara Situs Budaya yang sudah terdata sebanyak 29 (dua puluh sembilan) Benda Cagar Budaya, namun yang dipelihara dan dikelola sebanyak 21 (dua puluh satu) Benda Cagar Budaya, 15 (empat belas) BCB dibiayai Pemerintah Kabupaten Sikka dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka, 5 (lima) BCB dibiayai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT, dan 1 (satu) BCB dibiayai oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Bali. Berikut data Benda Cagar Budaya di Kabupaten Sikka.

Tabel 3.10

## Jumlah Cagar Budaya Yang Terdata Di Kabupaten Sikka Tahun 2024

| NO | NAMA CAGAR BUDAYA                             | ALAMAT                              | JENIS CAGAR BUDAYA | SURAT KEPUTUSAN KEPALA DAERAH      |
|----|---|-------------------------------------|--------------------|------------------------------------|
| 1  | Gereja Tua Sta.Perawan Maria Tak Bernoda Lela | Desa Lela, Kec.Lela                 | Bangunan           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 2  | Regalia Kejaan Nita                           | Desa Nita,<br>Kec,Nita              | Struktur           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 3  | Peralatan Misa Gereja Tua Roh Kudus Nelle     | Desa Nelle Lorang,<br>Kec.Nelle     | Benda              | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 4  | Patung Kristus Raja                           | Kelurahan Kota Uneng Kec.Alok       | Struktur           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 5  | Regalia Kerajaan Sikka                        | Kelurahan Kabor,<br>Kec.Alok        | Struktur           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 6  | Museum Bikon Blewut                           | DesaTakaplager,<br>Kec.Nita         | Bangunan           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 7  | Gereja Tua St.Igantius Loyola Sikka           | Desa Sikka,<br>Kec.Lela             | Bangunan           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 8  | Santuarium Wisung Fatima Lela                 | Desa Lela, Kec.Lela                 | Bangunan           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 9  | Kubur Batu Nuabari                            | Desa Lenandareta,<br>Kec.Paga       | Struktur           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 10 | Kamar Paus Yohanes Paulus II                  | RitapiRET, Desa Nita, Kec.Nita      | Bangunan           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 11 | Gereja Tua Koting                             | Desa Koting A,<br>Kec.Koting        | Bangunan           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 12 | Sumur Tua Baluk                               | Desa Ipir,Kec.Bola                  | Struktur           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 13 | Patung Maria Bunda Segala Bangsa Nilo         | Desa Wuliwutik,<br>Kec.Nita         | Struktur           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 14 | Makam Raja Yoseph Nong Meak da Silva          | Kelurahan Kota Baru, Kec.Alok Timur | Struktur           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |
| 15 | Rumah Adat Era Wula Watu Tana Toni Langga     | Cawalo, Desa Rokirole, Kec.Palue    | Bangunan           | 213/HK/2024<br>Tanggal 14 Mei 2024 |

|    |  |                                |                          |  |
|----|--|--------------------------------|--------------------------|--|
| 16 | Gereja Tua St.Mikael Nita                    | Desa Nita                      | Bangunan                 | SK.No.17/KEP/HK/2024 Tanggal 15 Maret 2024 |
| 17 | Peralatan Misa Tua Gereja Salib Suci Maulo'o | Desa Mbengu, Kec.Paga          | Benda                    | SK.No.17/KEP/HK/2024 Tanggal 15 Maret 2024 |
| 18 | Lepa Ria Kunu Mbengu                         | Desa Mbengu,Kec. Paga          | Bangunan                 | SK.No.17/KEP/HK/2024 Tanggal 15 Maret 2024 |
| 19 | Peralatan Misa Gereja Imaculata Lekeba'i     | Desa Bhera,Kec.Mego            | Benda                    | SK.No.17/KEP/HK/2024 Tanggal 15 Maret 2024 |
| 20 | Gereja Tua Katedral Santo Yiseph Maumere     | Kelurahan Kota Uneng, Kec.Alok | Bangunan                 | SK.No.17/KEP/HK/2024 Tanggal 15 Maret 2024 |
| 21 | Jong Dobo                                    | Desa Ian Tena, Kec.Kangae      | Benda                    |  |
| 22 | Mahe Kelan                                   | Desa Mahe Kelan, Kec.Waigete   | Struktur                 |  |
| 23 | Watu Kruz Bola                               | Desa Watukruz, Kec Bola        | Struktur                 |  |
| 24 | Gereja St.Martinus                           | Kec.Bola                       | Bangunan                 |  |
| 25 | Gereja Tua Keluarga Nazareth Lei             | Kec.Palue                      | Bangunan                 |  |
| 26 | Lepo Kirek dan Benda Pusaka                  | Kec.Hewokloang                 | Bangunan                 |  |
| 27 | Kumbang Porselin                             | Kloangpopot                    | Benda                    |  |
| 28 | Moko   | Dusun Baobatun, Desa Ian Tena  | Benda                    |  |
| 29 | Liri Kelan                                   | Struktur                       | Desa Wuliwutik, Kec Nita |  |

Sumber data : Bidang Kebudayaan, Disparbud Sikka, 2024

Kendala yang dihadapi untuk mencapai indikator ini adalah rendahnya pelestarian nilai budaya, yang disebabkan oleh :

- Kurangnya pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan
- Kurangnya minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelestarian nilai budaya adalah :

- Peningkatan pembinaan dan pendampingan terhadap kebudayaan
- Peningkatan minat dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian cagar budaya.

## 5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian target indikator sasaran dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.11  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No          | SASARAN   | INDIKATOR SASARAN  | PROGRAM   | PAGU ANGGARAN | REALISASI ANGGARAN | PENYERAPAN ANGGARAN (%) | CAPAIAN KINERJA (%) | TINGKAT EFISIENSI (%) |
|-------------|---|--|---|---------------|--------------------|-------------------------|---------------------|-----------------------|
| 1           | 2   | 3  | 4   | 5             | 6                  | 7                       | 8                   | 9                     |
| 1           | Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata                               | Jumlah kunjungan wisatawan (orang/tahun)                                   | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA             | 697.615.234   | 623.645.542        | 89,40                   | 100                 | 10,60                 |
|             |   | Rata-Rata lama tinggal wisatawan (hari)                                    | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA                                    | 118.719.650   | 117.896.450        | 99,31                   | 100                 | 0,69                  |
|             |   | Jumlah belanja wisatawan (milyar rupiah)                                   | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | 1.440.960.920 | 1.414.263.410      | 98,15                   | 100                 | 1,85                  |
|             |   | Karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi (jumlah karya budaya) | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN                                 | 1.081.830.000 | 1.053.942.400      | 97,42                   | 100                 | 2,58                  |
|             |   | Cagar budaya yang dikelola secara terpadu (jumlah BCB)                     | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA                | 195.672.800   | 195.650.000        | 99,99                   | 100                 | 0,01                  |
| 2           | Meningkatnya Profesionalitas ASN  | Indeks profesionalitas ASN   | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA       | 3.596.368.587 | 3.266.558.577      | 90,83                   | 85,05               | -5,78                 |
| 3           | Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik | Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik                               |   |               |                    |                         |                     |                       |
| JUMLAH      |   |  |   | 7.131.167.191 | 6.671.956.379      |                         |                     |                       |
| RATA - RATA |   |  |   |               |                    | 95,85                   | 97,50               | 1,65                  |

Berdasarkan tabel di atas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sepanjang tahun anggaran 2024 telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan capaian kinerja yang ditetapkan, dengan persentase penyerapan anggaran rata-rata 95,85%, dengan Tingkat efisiensi 1,65% dari rata-rata capaian kinerja 97,50%. Maka efisiensi Tingkat penggunaan sumber daya anggaran sebesar 1,65% sehingga Disparbud Kabupaten Sikka dapat dinilai berhasil.

#### **6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Sesuai dengan dokumen pelaksanaan anggaran Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2024, Disparbud Kabupaten Sikka pada perubahan anggaran tahun 2024 merencanakan 6 program, 16 kegiatan dan 28 sub kegiatan. Seluruh program kegiatan dan sub kegiatan ditujukan untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan di tahun anggaran 2024. Adapun alokasi anggaran secara langsung ditujukan untuk mencapai kinerja Disparbud Kabupaten Sikka sebesar Rp.7.131.167.191,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.671.956.379,- atau

93,56% dengan mendapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 459.210.812,- atau 6,44%. Selain melakukan efisiensi anggaran Disparbud Kabupaten Sikka secara umum juga telah mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam Dokumen Renstra dan Renja. Hal ini diperlihatkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis, dengan kata lain digunakan sebagai ukuran keberhasilan Disparbud Kabupaten Sikka tahun 2024.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan :

- Ketersediaan Anggaran : Anggaran yang memadai memungkinkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan, dan komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan dan pelaksanaan kebijakan di dalam merealisasikan setiap tahapan pelaksanaan DPA Disparbud Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2024;
- Kualitas Sumber Daya Manusia : Staf yang kompeten dan berdedikasi sangat penting untuk keberhasilan program.
- Keterlibatan Masyarakat : Dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat lokal dapat meningkatkan efektivitas program.
- Kemitraan : Kerjasama dengan pihak lain, seperti organisasi non-pemerintah, ASITA, HPI, PHRI dan sektor swasta lainnya serta pemerintah daerah lain, dapat memperkuat program.
- Infrastruktur : Ketersediaan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, transportasi, dan akomodasi, dapat mendukung pengembangan pariwisata.

Rekomendasi :

- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka perlu meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan program.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka perlu melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

Kesimpulan :

Keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dengan memahami faktor-faktor ini dan melaksanakan program/kegiatan yang tepat,

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

## B. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diuraikan sebagai berikut :

### 1. Pendapatan

Salah satu sumber PAD yang potensial di Kabupaten Sikka adalah Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah berupa sewa fasilitas yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. Sewa fasilitas tersebut berupa Pemanfaatan Pusat Jajanan dan Cenderamata (PJC) / Sewa Loss, Sewa Sound System, dan Sewa Billboard. Untuk pemanfaatan PJC, pemungutan PAD dilakukan berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 8 Tahun 2017 tanggal 15 Februari 2017 tentang Peninjauan Tarif Retribusi Pelayanan Pasar. Untuk Sewa Sound System pemungutan dilakukan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 12 Tahun 2011 tanggal 24 Desember 2011 tentang Struktur dan Besaran Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, sedangkan untuk Sewa Billboard pemungutan PAD dilakukan berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 50 Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Nilai Sewa Reklame dan Nilai Perolehan Air Tanah.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 116.735.500,-. Realisasi pendapatan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 143.333.000,- atau mencapai 122,78% dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 3.12

Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2024

| No | Uraian                                   | Target (Rp)          | Realisasi (Rp)       | Bobot(%)      |
|----|--|----------------------|----------------------|---------------|
|    | <b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>            | <b>116.735.500,-</b> | <b>143.333.000,-</b> | <b>122,78</b> |
| 1  | Retribusi Kios                           | 56.484.500,-         | 33.383.500,-         | 59,10         |
| 2  | Retribusi Pemakaian Alat                 | 11.153.500,-         | 87.990.000,-         | 788,90        |
| 3  | Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir | 2.911.500            | 0                    | 0             |

|   |  |            |   |   |
|---|--|------------|---|---|
| 4 | Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga | 14.112.000 | 0 | 0 |
|---|--|------------|---|---|

Kendala yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengelola pendapatan, adalah :

1. Belum semua jenis penerimaan daerah dapat dipungut karena belum adanya dasar hukum yang mengatur
2. Terbatasnya SDM pengelola penerimaan daerah dari sektor pariwisata
3. Belum semua potensi-potensi pariwisata dikembangkan untuk menjadi sumber penerimaan daerah baru

Sedangkan upaya yang dilakukan adalah :

1. Meningkatkan kolaborasi lintas sektor dalam menyusun regulasi penerimaan daerah yang sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas SDM pengelola penerimaan sektor pariwisata dalam mengembangkan sumber-sumber penerimaan sektor pariwisata yang baru.

## 2. Belanja

Selanjutnya secara ringkas Target dan Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024, yang mendukung capaian kinerja dinas, dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.13  
Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

| PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN   | PAGU (Rp)            | REALISASI (Rp)       | SELISIH (Rp)      | PERSENTASE (%) |
|---|----------------------|----------------------|-------------------|----------------|
| 1   | 2                    | 3                    | 4                 | 5              |
| <b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN</b>  | <b>1.277.502.800</b> | <b>1.249.592.400</b> | <b>27.910.400</b> | <b>97,82</b>   |
| <b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>  | <b>1.081.830.000</b> | <b>1.053.942.400</b> | <b>27.887.600</b> | <b>97,42</b>   |
| <b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>           | <b>154.267.950</b>   | <b>152.380.350</b>   | <b>1.887.600</b>  | <b>98,78</b>   |
| Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan                              | 124.369.150          | 124.219.150          | 150.000           | 99,88          |
| Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan                                | 29.898.800           | 28.161.200           | 1.737.600         | 94,19          |
| <b>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b> | <b>887.567.110</b>   | <b>861.567.110</b>   | <b>26.000.000</b> | <b>97,07</b>   |
| Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya                          | 462.115.000          | 462.115.000          | 0                 | 100,00         |
| Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional                                | 425.452.110          | 399.452.110          | 26.000.000        | 93,89          |
| <b>Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>                    | <b>39.994.940</b>    | <b>39.994.940</b>    | <b>22.800</b>     | <b>100,00</b>  |
| Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat                            | 39.994.940           | 39.994.940           | 0                 | 100,00         |
| <b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>                                       | <b>195.672.800</b>   | <b>195.650.000</b>   | <b>22.800</b>     | <b>99,99</b>   |
| <b>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>                                      | <b>195.672.800</b>   | <b>195.650.000</b>   | <b>22.800</b>     | <b>99,99</b>   |
| Pengembangan Cagar Budaya   | 94.872.800           | 94.850.000           | 22.800            | 99,98          |
| Pemanfaatan Cagar Budaya  | 100.800.000          | 100.800.000          | 0                 | 100,00         |

| PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN  | PAGU (Rp)               | REALISASI (Rp)          | SELISIH (Rp)          | PERSENTASE (%) |
|--|-------------------------|-------------------------|-----------------------|----------------|
| 1  | 2                       | 3                       | 4                     | 5              |
| <b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA</b>   | <b>5.853.664.391</b>    | <b>5.422.363.979</b>    | <b>431.300.412</b>    | <b>92,63</b>   |
| <b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>   | <b>3.596.368.587</b>    | <b>3.266.558.577</b>    | <b>329.810.010</b>    | <b>90,83</b>   |
| <b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>  | <b>23.800.000</b>       | <b>23.800.000</b>       | <b>0</b>              | <b>100,00</b>  |
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD  | 23.800.000              | 23.800.000              | 0                     | 100,00         |
| <b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>  | <b>3.066.847.807,86</b> | <b>2.832.565.848,00</b> | <b>234.281.959,86</b> | <b>92,36</b>   |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN  | 3.002.851.197,86        | 2.777.546.298           | 225.304.900           | 92,50          |
| Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN  | 58.997.060              | 50.020.000              | 8.977.060             | 84,78          |
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD  | 4.999.550               | 4.999.550               | 0                     | 100,00         |
| <b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>  | <b>112.121.410</b>      | <b>108.095.760</b>      | <b>4.025.650</b>      | <b>96,41</b>   |
| Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor   | 2.599.950               | 2.599.950               | 0                     | 100,00         |
| Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor   | 11.816.460              | 11.816.460              | 0                     | 100,00         |
| Penyediaan Bahan Logistik Kantor   | 8.150.000               | 8.150.000               | 0                     | 100,00         |
| Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan  | 10.000.000              | 10.000.000              | 0                     | 100,00         |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD   | 79.555.000              | 75.529.350              | 4.025.650             | 94,94          |
| <b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>  | <b>55.036.640</b>       | <b>49.774.000</b>       | <b>5.262.640</b>      | <b>90,44</b>   |
| Pengadaan Mebel  | 12.831.000              | 11.312.000              | 1.519.000             | 88,16          |
| Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya  | 42.205.640              | 38.462.000              | 3.743.640             | 91,13          |
| <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>  | <b>274.579.639</b>      | <b>220.070.889</b>      | <b>54.508.750</b>     | <b>80,15</b>   |
| Penyediaan Jasa Surat Menyurat   | 230.000                 | 0                       | 230.000               | 0,00           |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik  | 81.046.879              | 26.768.129              | 54.278.750            | 33,03          |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor  | 193.302.760             | 193.302.760             | 0                     | 100,00         |
| <b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>   | <b>63.983.090</b>       | <b>32.252.080</b>       | <b>31.731.010</b>     | <b>50,41</b>   |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan                     | 53.362.440              | 28.327.080              | 25.035.360            | 53,08          |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya   | 4.450.000               | 1.500.000               | 2.950.000             | 33,71          |
| Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya   | 6.170.650               | 2.425.000               | 3.745.650             | 39,30          |
| <b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>   | <b>697.615.234</b>      | <b>623.645.542</b>      | <b>73.969.692</b>     | <b>89,40</b>   |
| <b>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>  | <b>65.835.234</b>       | <b>33.420.270</b>       | <b>32.414.964</b>     | <b>50,76</b>   |
| Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kab/Kota   | 65.835.234              | 33.420.270              | 32.414.964            | 50,76          |
| <b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>   | <b>616.780.000</b>      | <b>575.225.272</b>      | <b>41.554.728</b>     | <b>93,26</b>   |
| Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota  | 571.880.000             | 553.933.192             | 17.946.808            | 96,86          |
| Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Kab/Kota   | 44.900.000              | 21.292.080              | 23.607.920            | 47,42          |
| <b>Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</b>   | <b>15.000.000</b>       | <b>15.000.000</b>       | <b>0</b>              | <b>100,00</b>  |
| Pembinaan dan Pengawasan untuk Memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Resiko Menengah Rendah di Kabupaten/Kota | 15.000.000              | 15.000.000              | 0                     | 100,00         |

| PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN   | PAGU (Rp)            | REALISASI (Rp)       | SELISIH (Rp)       | PERSENTASE (%) |
|---|----------------------|----------------------|--------------------|----------------|
| 1   | 2                    | 3                    | 4                  | 5              |
| <b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>   | <b>118.719.650</b>   | <b>117.896.450</b>   | <b>823.200</b>     | <b>99,31</b>   |
| <b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b> | <b>118.719.650</b>   | <b>117.896.450</b>   | <b>823.200</b>     | <b>99,31</b>   |
| Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri                          | 85.483.240           | 85.226.040           | 257.200            | 99,70          |
| Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri   | 16.999.960           | 16.433.960           | 566.000            | 96,67          |
| Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri                          | 16.236.450           | 16.236.450           | 0                  | 100,00         |
| <b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>  | <b>1.440.960.920</b> | <b>1.414.263.410</b> | <b>26.697.510</b>  | <b>98,15</b>   |
| <b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>               | <b>430.180.870</b>   | <b>419.484.750</b>   | <b>10.696.120</b>  | <b>97,51</b>   |
| Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif  | 128.843.000          | 127.621.880          | 1.221.120          | 99,05          |
| Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI  | 158.938.010          | 149.463.010          | 9.475.000          | 94,04          |
| Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Untuk Pengembangan Pariwisata   | 142.399.860          | 142.399.860          | 0                  | 100,00         |
| <b>Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</b>  | <b>1.010.780.050</b> | <b>994.778.660</b>   | <b>16.001.390</b>  | <b>98,42</b>   |
| Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif   | 1.010.780.050        | 994.778.660          | 16.001.390         | 98,42          |
| <b>JUMLAH</b>   | <b>7.131.167.191</b> | <b>6.671.956.379</b> | <b>459.210.812</b> | <b>93,56</b>   |

Realisasi belanja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 6.671.956.379,- atau mencapai 93,56%. Berdasarkan jenis belanja, uraian target dan realisasi anggaran dapat dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.14  
Target dan Realisasi Anggaran Tahun 2024  
Berdasarkan Jenis Belanja

| No       | Jenis Belanja                       | Target                  | Realisasi               | Capaian (%)  |
|----------|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| <b>1</b> | <b>Belanja Operasi</b>              | <b>7.039.242.430,86</b> | <b>6.584.021.379,00</b> | <b>93,53</b> |
|          | - Belanja Pegawai                   | 3.063.226.197,86        | 2.827.421.298,00        | 92,30        |
|          | - Belanja Barang dan Jasa           | 3.340.126.233,00        | 3.146.710.081,00        | 94,20        |
|          | - Belanja Hibah                     | 635.890.000,00          | 609.890.000,00          | 95,91        |
| <b>2</b> | <b>Belanja Modal</b>                | <b>91.924.760,00</b>    | <b>87.935.000,00</b>    | <b>95,65</b> |
|          | - Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 91.924.760,00           | 87.935.000,00           | 95,65        |
|          | <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>7.131.167.190,86</b> | <b>6.671.956.379</b>    | <b>93,56</b> |

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024 merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (good governance) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024. Pembuatan Laporan Kinerja ini dilakukan melalui kompulasi data dan informasi dari bidang-bidang yang secara langsung menangani program dan kegiatan serta target kinerja sasaran yang ingin dicapai selama tahun 2024.

Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka serta kemitraan dengan potensi sumber daya eksternal selaku pemangku kepentingan bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Sikka. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024 menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

#### **I. Kesimpulan**

Keseluruhan indikator kinerja utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja tahun 2024 telah mencapai hasil sebagai berikut :

##### **a. Capaian Kinerja**

Capaian kinerja pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tahun 2024 sebesar 93,56% dengan 3 sasaran kinerja 7 indikator sasaran kinerja dan 6 program yang dilaksanakan. Adapun 3 (tiga) sasaran capaian yaitu :

- 1) Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata
- 2) Meningkatnya Profesionalitas ASN
- 3) Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik

Sedangkan 6 (enam) program yang mendukung capaian sasaran adalah :

1. Program Pengembangan Kebudayaan
2. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

4. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
5. Program Pemasaran Pariwisata
6. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menetapkan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2024 dan akhir periode renstra, dapat dijelaskan bahwa terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang melampaui target, yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah belanja wisatawan, Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi. Sedangkan Indikator kinerja sasaran Rata-rata Lama Tinggal dan Indeks Profesionalitas ASN tidak mencapai target renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

b. Pendanaan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka dalam melaksanakan kegiatan tahun 2024 mendapat dukungan anggaran sebesar Rp.7.131.167.191,- sesuai DPPA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka yang mencakup urusan pariwisata dan urusan kebudayaan dengan realisasi sebesar Rp. 6.671.956.379,- atau sebesar 93,56%.

## II. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pencapaian kinerja maka :

- Perlu adanya peningkatan dukungan alokasi anggaran guna meningkatkan kunjungan wisata, lama tinggal dan belanja wisatawan;
- Perlu adanya sinkronisasi dan koordinasi antar Perangkat Daerah terkait / stakeholder menyangkut pengembangan kawasan wisata agar suatu kawasan wisata memenuhi syarat yang komplit untuk siap dipromosikan sebagai upaya peningkatan arus kunjungan wisata.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2024, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Jln. Ahmad Yani Telp. 0382 - 21652  
**MAUMERE**

---

**KEPUTUSAN**

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA

NOMOR 2.B TAHUN 2024

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA TAHUN 2024 - 2026

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Diktum KEDUA Keputusan Bupati tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun 2024 - 2026, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024 – 2026;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : (1) Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026 sebagaimana termuat dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan kebudayaan ini.
- (2) Penetapan Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mengacu pada Keputusan Bupati Nomor 682 Tahun 2024 tentang Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026.
- KEDUA : (1) Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU sebagai acuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.
- (2) Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan pedoman kinerja yang digunakan untuk :
- a. menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
  - b. menetapkan Perjanjian Kinerja (PK)
  - c. menyusun pohon kinerja;
  - d. menyusun cascading;
  - e. menyusun Rencana Aksi;
  - f. melakukan penyusunan laporan monitoring hasil realisasi rencana aksi pelaksanaan program dan kegiatan;
  - g. menyusun Laporan Kinerja (LKj); dan
  - h. melakukan evaluasi pencapaian kinerja
- (3) Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU ditetapkan dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka Tahun 2024-2026;
- (4) Format Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka sebagaimana dimaksud pada ayat (3), tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka ini.
- KETIGA : Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berkewajiban melakukan :
- a. monitoring atas penerapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka; dan
  - b. monitoring dan evaluasi atas capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka untuk meyakinkan

keandalan informasi yang disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

- KEEMPAT : (1) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka melaksanakan pembinaan, pengawasan dan evaluasi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan oleh Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.
- KELIMA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka.
- KEENAM : Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka ini mulai berlaku pada tanggal 3 Januari 2024.

Ditetapkan di Maumere  
pada tanggal 4 Januari 2024

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Sikka,



FERDINAND EVENSIUS EDOMEKO, S.FIL  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19691015 199903 1 006

LAMPIRAN :  
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA  
NOMOR 2.B TAHUN 2024  
TANGGAL 4 JANUARI 2024  
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA TAHUN 2024 - 2026

A. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Perangkat Daerah : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

Tugas : Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata bidang pariwisata dan bidang kebudayaan

Fungsi : 1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;  
2. Perumusan kebijakan teknis di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;  
3. Pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan obyek dan daya tarik wisata;  
4. Pengelolaan dan pengembangan prasarana dan sarana pendukung wisata;  
5. Pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan nilai-nilai budaya;  
6. Pelaksanaan pengembangan pemasaran wisata;  
7. Pembinaan, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya;  
8. Perlindungan benda-benda cagar budaya;  
9. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional bidang kepariwisataan dan kebudayaan;  
10. Pengelolaan kesekretariatan dinas; dan  
11. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Indikator Kinerja Utama : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

| NO | TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA   | INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA   | FORMULASI PERHITUNGAN                     | SATUAN       | PROGRAM DAN KEGIATAN   | INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN  | PENANGGUNG JAWAB               |
|----|--|--|---|--------------|--|---|--------------------------------|
| 1  | 2  | 3  | 4   | 5            | 6  | 7   | 8                              |
| 1  | <p>Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>Meningkatnya Perekonomian Sektor Pariwisata</p> | <p>Kontribusi Sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB</p> <p>Jumlah kunjungan wisatawan</p> | <p>Jumlah kunjungan wisatawan Tahun N</p> | <p>orang</p> | <p><b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b></p> <p>1 Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota</p> <p>- Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota</p> <p>- Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</p> <p>- Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota</p> <p>2 Pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota</p> <p>- Perencanaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota</p> <p>- Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</p> | <p><b>Persentase Destinasi Wisata yang dikembangkan</b></p> <p>Persentase daya tarik wisata yang dikelola</p> <p>Jumlah lokasi daya tarik wisata Kabupaten/Kota sesuai dengan tahapan pengembangan, (rintisan, berkembang, pemantapan, revitalisasi)</p> <p>Jumlah laporan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota</p> <p>Jumlah dokumen perancangan dan perencanaan pengembangan daya tarik wisata unggulan Kabupaten/Kota</p> <p>Persentase destinasi wisata yang dikelola</p> <p>Jumlah dokumen perencanaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota</p> <p>Jumlah destinasi pariwisata Kabupaten/Kota yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan (rintisan, berkembang, pemantapan, dan revitalisasi)</p> | <p><b>Bidang Destinasi</b></p> |

| NO | TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA | INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA | FORMULASI PERHITUNGAN   | SATUAN | PROGRAM DAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN   | PENANGGUNG JAWAB |
|----|----------------------------|--|---|--------|---|--|------------------|
| 1  | 2                          | 3  | 4   | 5      | 6   | 7  | 8                |
|    |                            | Rata-rata lama tinggal wisatawan           | Jumlah lama tinggal (per wisatawan) = $\sum f_i X_i$<br>Jumlah wisatawan $\sum f_i$ | hari   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota</li> <li>Monitoring dan Evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota</li> <li>Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota</li> <li>Penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota</li> <li>3 Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata</li> </ul> <p><b>Program Pemasaran Pariwisata</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1 Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan destinasi pariwisata Kab/Kota yang tersedia dan terpelihara</li> <li>Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota</li> <li>Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata</li> <li>Jumlah lokasi yang menerapkan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota</li> <li>Persentase dokumen hasil penetapan tanda daftar usaha pariwisata daerah Kabupaten/Kota</li> <li>Jumlah laporan hasil pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata</li> </ul> <p><b>Persentase pengembangan jaringan dan metode pemasaran pariwisata</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri yang dilaksanakan</li> </ul> | Bidang Pemasaran |

| NO | TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA | INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA | FORMULASI PERHITUNGAN   | SATUAN        | PROGRAM DAN KEGIATAN   | INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN   | PENANGGUNG JAWAB                        |
|----|----------------------------|--|---|---------------|--|--|---|
| 1  | 2                          | 3  | 4   | 5             | 6  | 7  | 8                                       |
|    |                            | Jumlah belanja wisatawan                   | Rata2 Lama Tinggal x Jumlah Kunjungan Wisatawan x Rata2 Belanja Wisatawan | Milyar Rupiah | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi Baik Dalam dan Luar Negeri</li> <li>- Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri</li> <li>- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota</li> <li>- Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</li> </ul> <p><b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</li> <li>- Fasilitasi Proses Kreasi,Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif</li> <li>- Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kreatif</li> <li>- Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI</li> </ul> | <p>Jumlah dokumen hasil pelaksanaan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata provinsi baik dalam dan luar negeri</p> <p>Jumlah dokumen kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri</p> <p>Jumlah kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri</p> <p>Jumlah dokumen hasil penguatan promosi, melalui media cetak, elektronik dan media lainnya dalam dan luar negeri</p> <p><b>Persentase pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif</b></p> <p>Jumlah pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</p> <p>Jumlah laporan hasil fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konsevasi ekonomi kreatif</p> <p>Jumlah SDM ekonomi kreatif yang mengikuti fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif</p> <p>Jumlah SDM pariwisata yang dikembangkan kapasitasnya berdasarkan pada SKKNI</p> | Bidang Induekraf dan Bidang Kelembagaan |

| NO | TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA | INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA                  | FORMULASI PERHITUNGAN                                       | SATUAN       | PROGRAM DAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN   | PENANGGUNG JAWAB  |
|----|----------------------------|---|---|--------------|---|--|-------------------|
| 1  | 2                          | 3   | 4   | 5            | 6   | 7  | 8                 |
|    |                            | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi | Karya budaya | <ul style="list-style-type: none"> <li>- PEMBERDAYAAN DAN PEMBINAAN MASYARAKAT untuk Pengembangan Pariwisata</li> <li>2 Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</li> <li>- Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif</li> </ul> <p><b>Program Pengembangan Kebudayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1 Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan</li> <li>- Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga, dan Pranata Kebudayaan</li> <li>2 Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>- Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya</li> <li>- Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga, dan Pranata Tradisional</li> </ul> | <p>Jumlah masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata</p> <p>Jumlah orang yang mengikuti pelatihan, bimbingan teknis dan pendampingan ekonomi kreatif.</p> <p><b>Cakupan Pengembangan Objek Pemajuan Kebudayaan</b></p> <p>Persentase kebudayaan masyarakat dalam daerah yang dikelola</p> <p>Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang dilakukan pelindungan, pengembangan, pemanfaatan</p> <p>Jumlah peserta pembinaan sumber daya manusia, lembaga dan pranata kebudayaan</p> <p>Jumlah kekayaan tradisional yang dilestarikan</p> <p>Jumlah objek pemajuan tradisi budaya yang dilakukan pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan</p> <p>Jumlah laporan pembinaan sumber daya manusia, lembaga dan pranata tradisional</p> | Bidang Kebudayaan |

| NO | TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA                           | INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA                         | FORMULASI PERHITUNGAN   | SATUAN              | PROGRAM DAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN  | PENANGGUNG JAWAB  |
|----|--|--|---|---------------------|---|---|-------------------|
| 1  | 2  | 3  | 4   | 5                   | 6   | 7   | 8                 |
|    | Meningkatkan Kinerja Aparatur dalam Pelayanan Publik | Indeks Kepuasan Masyarakat<br><br>Meningkatnya Profesionalitas ASN | Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dikelola tahun N - Jumlah cagar budaya yang dikelola tahun N-1<br><br>Nilai | Jumlah cagar budaya | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusi dalam Pemajuan Kebudayaan</li> <li>3 Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya Dalam Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat</li> <li>- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Panata Adat</li> <li>- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat</li> </ul> <p><b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</li> <li>- Pengembangan Cagar Budaya</li> <li>- Pemanfaatan Cagar Budaya</li> </ul> <p><b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b></p> | <p>Jumlah orang/lembaga yang diberi penghargaan untuk mereka yang berjasa dalam pemajuan kebudayaan</p> <p>Jumlah lembaga adat yang dibina</p> <p>Jumlah objek pemajuan lembaga adat yang telah dilakukan pelindungan, pengembangan dan pemanfaatan</p> <p>Jumlah sumber daya manusia, lembaga dan pranata adat yang dibina</p> <p>Jumlah sarana dan prasarana lembaga adat yang disediakan/difasilitasi</p> <p><b>Persentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b></p> <p>Persentase cagar budaya yang dikelola</p> <p>Jumlah objek cagar budaya yang dikembangkan</p> <p>Jumlah objek cagar budaya yang dimanfaatkan</p> <p><b>Persentase Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b></p> | Bidang Kebudayaan |

| NO | TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA | INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA | FORMULASI PERHITUNGAN | SATUAN | PROGRAM DAN KEGIATAN   | INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN   | PENANGGUNG JAWAB |
|----|----------------------------|--|-----------------------|--------|--|--|------------------|
| 1  | 2                          | 3  | 4                     | 5      | 6  | 7  | 8                |
|    |                            | Indeks profesionalitas ASN                 | Nilai                 | Nilai  | 1 Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah<br>- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD<br>2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah<br>- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN<br>- Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN<br>- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD<br>3 Administrasi Umum Perangkat Daerah<br>- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor<br>- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor<br>- Penyediaan Bahan Logistik Kantor<br>- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | Persentase dokumen perencanaan dan evaluasi<br>Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd<br>Persentase Pelaksanaan Administrasi Keuangan<br>Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN<br>Jumlah dokumen hasil penyediaan pelaksanaan tugas ASN<br>Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran skpd dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran skpd<br>Persentase pelaksanaan administrasi umum<br>Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan<br>Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan<br>Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan<br>Jumlah paket barang cetak dan penggandaan yang disediakan |                  |

| NO | TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA | INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA   | FORMULASI PERHITUNGAN | SATUAN       | PROGRAM DAN KEGIATAN   | INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN   | PENANGGUNG JAWAB |
|----|----------------------------|--|-----------------------|--------------|--|--|------------------|
| 1  | 2                          | 3  | 4                     | 5            | 6  | 7  | 8                |
|    |                            | <p>Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik</p> <p>Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik</p> | <p>Nilai</p>          | <p>Nilai</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</li> <li>4 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</li> <li>- Pengadaan Mebel</li> <li>- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya</li> <li>5 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</li> <li>- Penyediaan Jasa Surat Menyurat</li> <li>- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</li> <li>- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</li> <li>6 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</li> <li>- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</li> <li>- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</li> </ul> | <p>Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi skpd</p> <p>Persentase barang milik daerah yang diadakan</p> <p>Jumlah paket mebel yang disediakan</p> <p>Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan</p> <p>Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah</p> <p>Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat</p> <p>Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan</p> <p>Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan</p> <p>Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah</p> <p>Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya</p> <p>Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara</p> |                  |

| NO | TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA | INDIKATOR TUJUAN / INDIKATOR KINERJA UTAMA | FORMULASI PERHITUNGAN | SATUAN | PROGRAM DAN KEGIATAN   | INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN                                   | PENANGGUNG JAWAB |
|----|----------------------------|--|-----------------------|--------|--|--|------------------|
| 1  | 2                          | 3  | 4                     | 5      | 6  | 7  | 8                |
|    |                            |  |                       |        | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi |                  |

Maumere, 4 Januari 2024

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Sikka



**Ferdinand Evensius Edomeko, S.Fil**

Pembina Utama Muda

NIP.19681015 199903 1 006

B. TARGET TAHUNAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA

| No | Tujuan dan Sasaran Renstra  | Indikator Tujuan / Indikator Kinerja Utama                  | Satuan       | Kondisi Awal | Target Capaian Setiap Tahun |            |            | Kondisi Akhir |
|----|---|---|--------------|--------------|-----------------------------|------------|------------|---------------|
|    |   |   |              |              | Tahun 2024                  | Tahun 2025 | Tahun 2026 |               |
| 1  | 2   | 3   | 4            | 5            | 6                           | 7          | 8          | 9             |
| 1  | Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi  | Kontribusi sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB   | %            | 0,62         | 0,65                        | 0,68       | 0,70       | 0,70          |
|    | Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata                               | Jumlah kunjungan wisatawan                                  | orang        | 36.041       | 37.041                      | 38.041     | 39.041     | 39.041        |
|    |   | Rata-rata lama tinggal wisatawan                            | hari         | 1,82         | 1,91                        | 1,94       | 1,98       | 1,98          |
|    |   | Jumlah belanja wisatawan                                    | rupiah/tahun | 75           | 76                          | 77         | 78         | 78            |
|    |   | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi | karya budaya | 2            | 2                           | 2          | 2          | 8             |
|    |   | Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu            | Cagar Budaya | 14           | 1                           | 1          | 1          | 17            |
| 2  | Meningkatkan Kinerja Aparatur Dalam Pelayanan Publik                      | Indeks kepuasan masyarakat                                  | Nilai        | 2,7          | 2,7                         | 2,8        | 2,9        | 2,9           |
|    | Meningkatnya profesionalitas ASN  | Indeks profesionalitas ASN                                  | Nilai        | 83,65        | 83,76                       | 83,77      | 83,78      | 83,78         |
|    | Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik | Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik                | Nilai        | 0,24         | 0,24                        | 0,25       | 0,26       | 0,26          |

Maumere, 4 Januari 2024  
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Sikka



**Ferdinand Evensius Edomeko, S.Fil**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19681015 199903 1 006

**PERUBAHAN RENCANA KINERJA TAHUNAN 2024  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA**

| NO | SASARAN   | INDIKATOR KINERJA SASARAN  | SATUAN               | TARGET |
|----|---|--|----------------------|--------|
| 1  | 2   | 3  | 4                    | 5      |
| 1  | Meningkatnya kunjungan wisatawan  | Jumlah kunjungan wisatawan   | orang                | 3.741  |
| 2  | Meningkatnya lama tinggal wisatawan                                       | Rata-rata lama tinggal wisatawan   | hari                 | 1,91   |
| 3  | Meningkatnya jumlah belanja wisatawan                                     | Jumlah belanja wisatawan   | Milyar Rupiah        | 76,00  |
| 4  | Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan                            | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi                | Karya Budaya         | 2      |
| 5  | Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan                             | Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan             | BCB                  | 1      |
| 6  | Meningkatnya profesionalitas ASN  | Indeks profesionalitas ASN   | %                    | 83,76  |
| 7  | Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik | Indeks sarana dan prasarana pelayanan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | %                    | 0,24   |
|    | <b>Jumlah Anggaran</b>  | <b>Rp</b>  | <b>7.131.167.191</b> |        |

| NO | PROGRAM   | ANGGARAN      | ASAL ANGGARAN  |
|----|---|---------------|----------------|
| 1  | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA             | 697.615.234   | DAU SG, DAU BG |
| 2  | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA                                    | 118.719.650   | DAU BG         |
| 3  | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | 1.440.960.920 | DAU SG         |
| 4  | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN                                 | 1.081.830.000 | DAU SG         |
| 5  | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA                | 195.672.800   | DAU SG         |
| 6  | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA     | 3.596.368.587 | DAU BG         |

Maukere, 08 Oktober 2024  
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Sikka



**Ferdinand Evensius Edomeko, S.Fil**  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19681015 199903 1 006

**POHON KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KAB. SIKKA  
TAHUN 2024**

|                           |  |  |  |   |  |   |  |  |
|---------------------------|--|--|--|---|--|---|--|--|
| ISU / MASALAH POKOK       | Belum optimalnya Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum Terhadap PDRB |  |  |   | Masih rendahnya pelestarian dan pengembangan budaya    | Masih rendahnya kinerja aparatur dalam pelayanan publik |  |  |
| MASALAH                   | Masih rendahnya kunjungan wisatawan  | Masih rendahnya rata-rata lama tinggal wisatawan | Masih rendahnya belanja wisatawan  | Masih kurangnya kekayaan budaya yang dikembangkan                               | Belum optimalnya warisan budaya yang dilestarikan      | Masih rendahnya profesionalitas ASN                     | Masih rendahnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik |  |
| AKAR MASALAH              | Rendahnya pengembangan destinasi wisata                                    | Kurangnya promosi kepariwisataan daerah          | Rendahnya kuantitas dan kualitas produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif | Kurangnya keragaman produk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dihasilkan | Kurangnya pengembangan kemitraan pariwisata dan budaya | Rendahnya pelestarian nilai budaya                      | Masih rendahnya kompetensi aparatur  | Belum terpenuhi standarisasi sarana dan prasarana pelayanan publik |
| TUJUAN                    | Meningkatkan pertumbuhan ekonomi   |  |  |   |  | Meningkatkan kinerja aparatur dalam pelayanan publik    |  |  |
| INDIKATOR TUJUAN          | Kontribusi Sektor akomodasi dan makan minum terhadap PDRB                  |  |  |   |  | Indeks kepuasan masyarakat                              |  |  |
| SASARAN                   | Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata                                |  |  |   |  | Meningkatnya Profesionalitas ASN                        | Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik    |  |
| INDIKATOR KINERJA SASARAN | Jumlah Kunjungan Wisatawan   | Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan                 | Jumlah Belanja Wisatawan   | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi                     | Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu       | Indeks Profesionalitas ASN                              | Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik                                 |  |
| PROGRAM                   | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata                        | Program Pemasaran Pariwisata                     | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif              | Program Pengembangan Kebudayaan   | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya       | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah            |  |  |
| PENANGGUNG JAWAB          | Bidang Destinasi   | Bidang Pemasaran                                 | Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif  | Bidang Kelembagaan & SDM Pariwisata   | Bidang Kebudayaan                                      |   | Sekretariat  |  |

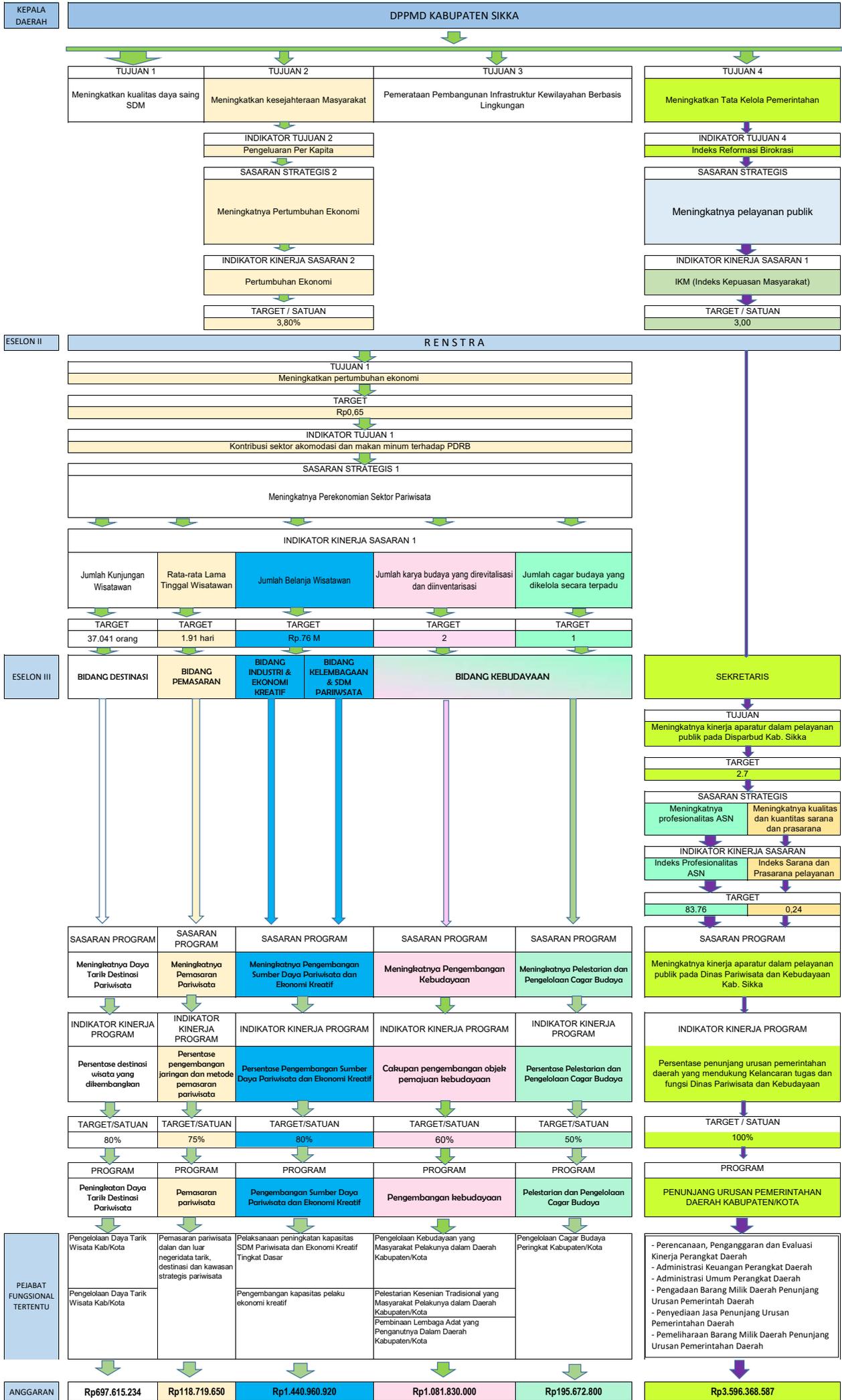
Maumere, 8 Oktober 2024

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Sikka



**FERDINAND EVENSUS EDOMEKO, S.Pi**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19681015 199903 1 006

**PERUBAHAN CASCADING KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA  
TAHUN 2024**



Maumere, 08 Oktober 2024  
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Sikka



**Ferdinano Evensius Edomeko, S.Fil**  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19681015 199903 1 006

**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA**

| NO | SASARAN STRATEGIS                   | INDIKATOR KINERJA UTAMA          | TARGET TRIWULAN |        |        |        | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA PROGRAM   | HASIL YG AKAN DICAPAI |    |     |     | ANGGARAN/TRIWULAN (RP) |             |             |             | PENANGGUNG JAWAB |
|----|-------------------------------------|----------------------------------|-----------------|--------|--------|--------|--|---|-----------------------|----|-----|-----|------------------------|-------------|-------------|-------------|------------------|
|    |                                     |                                  | I               | II     | III    | IV     |  |   | I                     | II | III | IV  | I                      | II          | III         | IV          |                  |
| 1  | 2                                   | 3                                | 4               | 5      | 6      | 7      | 8  | 9   | 10                    | 11 | 12  | 13  | 14                     | 15          | 16          | 17          | 18               |
| 1  | Meningkatnya kunjungan wisatawan    | Jumlah kunjungan wisatawan       | 935,25          | 935,25 | 935,25 | 935,25 |  |   |                       |    |     |     |                        |             |             |             |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata  | Persentase Destinasi Wisata yang dikembangkan   | 25                    | 50 | 75  | 100 | 18.711.524             | 211.054.330 | 202.517.960 | 265.331.420 | Bidang Destinasi |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | 1 Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota   | Jumlah daya tarik wisata yang dikelola  |                       |    |     |     | 7.998.984              | 14.441.250  | 38.581.250  | 4.813.750   |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | - Perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/Kota  | Jumlah dokumen perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/Kota  |                       |    |     |     |                        |             |             |             |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | - Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota  | Jumlah paket wisata unggulan yang dikembangkan  |                       |    |     |     |                        |             |             |             |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | - Monitoring dan Evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota   | Jumlah monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota   |                       |    |     |     | 7.998.984              | 14.441.250  | 38.581.250  | 4.813.750   |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | 2 Pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota  | Jumlah destinasi wisata yang dikelola   |                       |    |     |     | 5.421.250              | 192.363.080 | 159.686.710 | 259.308.960 |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | - Perencanaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota  | Jumlah dokumen hasil survey pengembangan daerah tujuan wisata   |                       |    |     |     | 0                      | 0           | 0           | 0           |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota   | Jumlah destinasi pariwisata kabupaten/kota yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan (rintisan, berkembang, pemantapan dan revitalisasi) |                       |    |     |     | 0                      |             |             |             |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | - Pengadaan/pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota                      | Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota yang tersedia dan terpelihara   |                       |    |     |     | 0                      |             |             |             |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | - Monitoring dan Evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota  | Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota  |                       |    |     |     | 5.421.250              | 17.793.750  | 16.263.750  | 5.421.250   |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | - Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota  | Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata   |                       |    |     |     |                        | 174.569.330 | 143.422.960 | 253.887.710 |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | - Penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota                                   | Jumlah lokasi yang menerapkan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata   |                       |    |     |     | 0                      | 0           | 0           | 0           |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | 3 Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota  | Persentase Dokumen Hasil Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota  |                       |    |     |     | 5.291.290              | 4.250.000   | 4.250.000   | 1.208.710   |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | - Pembinaan dan Pengawasan Untuk Memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Resiko Menengah Rendah di Kabupaten/Kota | Jumlah Usaha yang Dibina dan Diawasi  |                       |    |     |     | 5.291.290              | 4.250.000   | 4.250.000   | 1.208.710   |                  |
| 2  | Meningkatnya lama tinggal wisatawan | Rata-rata lama tinggal wisatawan | 0,4775          | 0,4775 | 0,4775 | 0,4775 |  |   |                       |    |     |     |                        |             |             |             |                  |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | Program Pemasaran Pariwisata   | Persentase pengembangan jaringan dan metode pemasaran pariwisata  | 25                    | 50 | 75  | 100 | 18.638.310             | 37.171.200  | 59.910.140  | 3.000.000   | Bidang Pemasaran |
|    |                                     |                                  |                 |        |        |        | 1 Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota                     | Jumlah pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri yang dilaksanakan  |                       |    |     |     | 18.638.310             | 37.171.200  | 59.910.140  | 3.000.000   |                  |

| NO | SASARAN STRATEGIS                              | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                     | TARGET TRIWULAN |    |    |    | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA PROGRAM   | HASIL YG AKAN DICAPAI |    |    |     | ANGGARAN/TRIWULAN (RP) |             |             |             | PENANGGUNG JAWAB                        |
|----|--|---|-----------------|----|----|----|--|---|-----------------------|----|----|-----|------------------------|-------------|-------------|-------------|---|
|    |  |   |                 |    |    |    |  |   |                       |    |    |     |                        |             |             |             |   |
|    |  |   |                 |    |    |    | - Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri     | Jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri             |                       |    |    |     | 1.365.250              | 13.371.200  | 1.500.000   |             |   |
|    |  |   |                 |    |    |    | - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota      | Jumlah kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri   |                       |    |    |     | 0                      | 0           | 0           | 0           |   |
|    |  |   |                 |    |    |    | - Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri     | Jumlah dokumen hasil pelaksanaan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri |                       |    |    |     | 17.273.060             | 23.800.000  | 41.410.180  | 3.000.000   |   |
|    |  |   |                 |    |    |    | - Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri                               | Jumlah dokumen kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri  |                       |    |    |     | 0                      | 0           | 16.999.960  | 0           |   |
| 3  | Meningkatnya jumlah belanja wisatawan          | Jumlah belanja wisatawan                                    | 19              | 19 | 19 | 19 | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                                      | Persentase pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif  | 25                    | 50 | 75 | 100 | 6.748.220              | 859.057.220 | 481.351.700 | 93.803.780  | Bidang Induekraf dan Bidang Kelembagaan |
|    |  |   |                 |    |    |    | 1 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | Jumlah pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar                                     |                       |    |    |     | 6.748.220              | 88.258.760  | 241.370.110 | 93.803.780  |   |
|    |  |   |                 |    |    |    | - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif   | Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif                |                       |    |    |     | 0                      |             | 104.831.880 | 24.011.120  |   |
|    |  |   |                 |    |    |    | - Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI   | Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI   |                       |    |    |     |                        | 84.358.760  | 74.579.250  |             |   |
|    |  |   |                 |    |    |    | - Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Untuk Pengembangan Pariwisata                                | Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata                           |                       |    |    |     | 6.748.220              | 3.900.000   | 61.958.980  | 69.792.660  |   |
|    |  |   |                 |    |    |    | 2 Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif  | Jumlah Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif  |                       |    |    |     | 0                      | 770.798.460 | 239.981.590 | 0           |   |
|    |  |   |                 |    |    |    | - Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif                                      | Jumlah orang yang mengikuti pelatihan, bimbingan teknis dan pendampingan ekonomi kreatif  |                       |    |    |     | 0                      | 770.798.460 | 239.981.590 |             |   |
| 4  | Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi |                 |    |    | 2  | Program Pengembangan Kebudayaan  | Cakupan Pengembangan Objek Pemajuan Kebudayaan  | 25                    | 50 | 75 | 100 | 15.528.750             | 52.552.900  | 479.780.800 | 533.967.550 | Bidang Kebudayaan                       |
|    |  |   |                 |    |    |    | 1 Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota                       | Persentase Kebudayaan Masyarakat Dalam Daerah yang Dikelola   |                       |    |    |     | 0                      | 24.489.150  | 49.950.000  | 79.828.800  |   |
|    |  |   |                 |    |    |    | - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan                                   | Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan  |                       |    |    |     | 0                      | 24.489.150  | 49.950.000  | 49.930.000  |   |

| NO                 | SASARAN STRATEGIS                             | INDIKATOR KINERJA UTAMA  | TARGET TRIWULAN |  |   | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA PROGRAM   | HASIL YG AKAN DICAPAI |    |    |                   | ANGGARAN/TRIWULAN (RP) |                      |                    |             | PENANGGUNG JAWAB  |
|--------------------|---|--|-----------------|--|---|--|---|-----------------------|----|----|-------------------|------------------------|----------------------|--------------------|-------------|-------------------|
|                    |   |  |                 |  |   |  |   |                       |    |    |                   |                        |                      |                    |             |                   |
|                    |   |  |                 |  |   | - Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan                          | Jumlah peserta pembinaan sumber daya manusia, lembaga dan pranata kebudayaan                      |                       |    |    |                   | 0                      | 0                    | 0                  | 29.898.800  |                   |
|                    |   |  |                 |  |   | 2 Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah kekayaan tradisional yang dilestarikan   |                       |    |    |                   | 15.528.750             | 15.528.750           | 402.370.860        | 454.138.750 |                   |
|                    |   |  |                 |  |   | - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya                   | Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan     |                       |    |    |                   | 15.528.750             | 15.528.750           | 315.528.750        | 115.528.750 |                   |
|                    |   |  |                 |  |   | - Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional                         | Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional                     |                       |    |    |                   |                        |                      | 86.842.110         | 338.610.000 |                   |
|                    |   |  |                 |  |   | 2 Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya Dalam Daerah Kabupaten/Kota                    | Jumlah Lembaga Adat yang Dibina   |                       |    |    |                   | 0                      | 12.535.000           | 27.459.940         | 0           |                   |
|                    |   |  |                 |  |   | Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat                       | Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan |                       |    |    |                   |                        | 12.535.000           | 27.459.940         |             |                   |
| 5                  | Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan | Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan |                 |  | 1 |  |   |                       |    |    |                   |                        |                      |                    |             |                   |
|                    |   |  |                 |  |   | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya   | Persentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya   | 25                    | 50 | 75 | 100               | 25.200.000             | 25.200.000           | 100.200.000        | 45.072.800  | Bidang Kebudayaan |
|                    |   |  |                 |  |   | 1 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota                                      | Persentase Cagar Budaya yang Dikelola   |                       |    |    |                   | 25.200.000             | 25.200.000           | 100.200.000        | 45.072.800  |                   |
|                    |   |  |                 |  |   | - Pengembangan Cagar Budaya  | Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan   |                       |    |    |                   | 0                      |                      | 75.000.000         | 19.872.800  |                   |
|                    |   |  |                 |  |   | - Pemanfaatan Cagar Budaya   | Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dimanfaatkan   |                       |    |    |                   | 25.200.000             | 25.200.000           | 25.200.000         | 25.200.000  |                   |
| <b>J U M L A H</b> |   |  |                 |  |   |  |   |                       |    |    | <b>84.826.804</b> | <b>1.185.035.650</b>   | <b>1.323.760.600</b> | <b>941.175.550</b> |             |                   |

Maumere, 8 Oktober 2024  
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Sikka

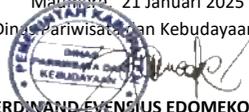


**Ferdinand Evensius Edomeko, S.Fil**  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19681015 199903 1 006

**PENGUKURAN KINERJA  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA  
TAHUN 2024**

| NO           | SASARAN   | INDIKATOR SASARAN  | FORMULA PERHITUNGAN   | TARGET | REALISASI                  | CAPAIAN (%) | PROGRAM   | ANGGARAN             |                      |              |
|--------------|---|--|---|--------|----------------------------|-------------|---|----------------------|----------------------|--------------|
|              |   |  |   |        |                            |             |   | PAGU                 | REALISASI            | CAPAIAN (%)  |
| 1            | 2   | 3  | 4   | 5      | 6                          | 7           | 8   | 9                    | 10                   | 11           |
| 1            | Meningkatnya kunjungan wisatawan  | Jumlah kunjungan wisata (orang)  | Jumlah kunjungan wisata Tahun N   | 3.741  | 41.861                     | 1119%       | 1 Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata             | 697.615.234          | 623.645.542          | 89,40        |
| 2            | Meningkatnya lama tinggal wisatawan                                       | Rata-rata lama tinggal (hari)  | $\frac{\text{Jumlah lama tinggal (per wisatawan)} \times \sum fiXi}{\sum fi}$ $\frac{79.057}{41.861}$   | 1,91   | 1,88                       | 98%         | 2 Pemasaran Pariwisata                                    | 118.719.650          | 117.896.450          | 99,31        |
| 3            | Meningkatnya belanja wisatawan  | Jumlah belanja wisatawan (Milyar Rupiah)                                   | $\frac{\text{Rata2 lama tinggal} \times \text{Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara} \times \text{rata2 belanja wisatawan mancanegara}}{\text{Rata2 lama tinggal} \times \text{Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara} \times \text{rata2 belanja wisatawan mancanegara}}$ $\frac{1,88 \times 4601 \times 1.747.363}{1,88 \times 37.260 \times 1.562.037}$ | 76     | 124,0                      | 163%        | 3 Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif | 1.440.960.920        | 1.414.263.410        | 98,15        |
| 4            | Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan                            | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi (Karya Budaya) | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi   | 2      | 2                          | 100%        | 4 Pengembangan Kebudayaan                                 | 1.081.830.000        | 1.053.942.400        | 97,42        |
| 5            | Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan                             | Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu (BCB)                 | $\frac{\text{Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan}}{\text{Total benda, situs \& kawasan yang dimiliki daerah}} \times 100\%$  | 1 BCB  | $\frac{21}{29} \times 100$ | 72.41%      | 5 Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya                | 195.672.800          | 195.650.000          | 99,99        |
| 6            | Meningkatnya profesionalitas ASN  | Indeks profesionalitas ASN   | Indeks Profesionalitas ASN pada tahun N   | 83,76  |                            | 0,00%       | 6 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota     | 3.596.368.587        | 3.266.558.577        | 90,83        |
| 7            | Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan publik | Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik                               | Indeks sarana dan prasarana pelayanan publik pada Tahun N   | 0,24   |                            | 0%          |   |                      |                      |              |
| <b>TOTAL</b> |   |  |   |        |                            |             |   | <b>7.131.167.191</b> | <b>6.671.956.379</b> | <b>93,56</b> |

Maumere, 21 Januari 2025  
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sikka

  
**FERDINAND EVENSIUS EDOMEKO, S.Fil**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19691015 199903 1 006

**REALISASI RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA**

| NO | SASARAN STRATEGIS                   | INDIKATOR KINERJA SASARAN        | REALISASI TARGET TRIWULAN |        |        |       | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA PROGRAM   | HASIL YANG DICAPAI |    |     |     | REALISASI ANGGARAN (RP) |            |             |             | PENANGGUNG JAWAB |
|----|-------------------------------------|----------------------------------|---------------------------|--------|--------|-------|--|---|--------------------|----|-----|-----|-------------------------|------------|-------------|-------------|------------------|
|    |                                     |                                  | I                         | II     | III    | IV    |  |   | I                  | II | III | IV  | I                       | II         | III         | IV          |                  |
| 1  | 2                                   | 3                                | 4                         | 5      | 6      | 7     | 8  | 9   | 10                 | 11 | 12  | 13  | 14                      | 15         | 16          | 17          | 18               |
| 1  | Meningkatnya kunjungan wisatawan    | Jumlah kunjungan wisatawan       | 10.618                    | 12.317 | 10.846 | 8.080 |  |   |                    |    |     |     |                         |            |             |             |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata  | Persentase Destinasi Wisata yang dikembangkan   | 25                 | 50 | 75  | 100 | 0                       | 13.837.350 | 152.843.990 | 456.964.202 | Bidang Destinasi |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | 1 Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota   | Jumlah daya tarik wisata yang dikelola  |                    |    |     |     | 0                       | 6.805.270  | 195.000     | 26.420.000  |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | - Perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/Kota  | Jumlah dokumen perencanaan pengembangan daya tarik wisata Kabupaten/Kota  |                    |    |     |     |                         |            |             |             |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | - Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota  | Jumlah paket wisata unggulan yang dikembangkan  |                    |    |     |     |                         |            |             |             |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | - Monitoring dan Evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota   | Jumlah monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota   |                    |    |     |     |                         | 6.805.270  | 195.000     | 26.420.000  |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | 2 Pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota  | Jumlah destinasi wisata yang dikelola   |                    |    |     |     | 0                       | 7.032.080  | 142.648.990 | 425.544.202 |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | - Perencanaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota  | Jumlah dokumen hasil survey pengembangan daerah tujuan wisata   |                    |    |     |     | 0                       | 0          | 0           | 0           |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota   | Jumlah destinasi pariwisata kabupaten/kota yang dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan (rintisan, berkembang, pemantapan dan revitalisasi) |                    |    |     |     | 0                       |            |             |             |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | - Pengadaan/pemeliharaan/ rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota                      | Jumlah sarana dan prasarana pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota yang tersedia dan terpelihara   |                    |    |     |     | 0                       |            |             |             |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | - Monitoring dan Evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota  | Jumlah dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota  |                    |    |     |     |                         | 7.032.080  |             | 14.260.000  |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | - Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota  | Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata   |                    |    |     |     |                         |            | 142.648.990 | 411.284.202 |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | - Penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota                                   | Jumlah lokasi yang menerapkan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota                              |                    |    |     |     | 0                       | 0          | 0           | 0           |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | 3 Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota  | Persentase Dokumen Hasil Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota  |                    |    |     |     | 0                       | 0          | 10.000.000  | 5.000.000   |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | - Pembinaan dan Pengawasan Untuk Memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Resiko Menengah Rendah di Kabupaten/Kota | Jumlah Usaha yang Dibina dan Diawasi  |                    |    |     |     |                         |            | 10.000.000  | 5.000.000   |                  |
| 2  | Meningkatnya lama tinggal wisatawan | Rata-rata lama tinggal wisatawan | 0,47                      | 0,47   | 0,47   | 0,47  |  |   |                    |    |     |     |                         |            |             |             |                  |
|    |                                     |                                  |                           |        |        |       | Program Pemasaran Pariwisata   | Persentase pengembangan jaringan dan metode pemasaran pariwisata  | 25                 | 50 | 75  | 100 | 1.365.250               | 15.395.060 | 60.318.340  | 40.817.800  | Bidang Pemasaran |

| NO | SASARAN STRATEGIS                              | INDIKATOR KINERJA SASARAN                                   | REALISASI TARGET TRIWULAN |  |   |     | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA PROGRAM   | HASIL YANG DICAPAI |    |    |     | REALISASI ANGGARAN (RP) |             |               |             | PENANGGUNG JAWAB                        |
|----|--|---|---------------------------|--|---|-----|--|---|--------------------|----|----|-----|-------------------------|-------------|---------------|-------------|---|
|    |  |   |                           |  |   |     |  |   |                    |    |    |     |                         |             |               |             |   |
|    |  |   |                           |  |   |     | 1 Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah pemasaran pariwisata di dalam dan luar negeri yang dilaksanakan  |                    |    |    |     | 1.365.250               | 15.395.060  | 60.318.340    | 40.817.800  |   |
|    |  |   |                           |  |   |     | - Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri                   | Jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri             |                    |    |    |     | 1.365.250               | 13.371.200  | 1.500.000     |             |   |
|    |  |   |                           |  |   |     | - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota                    | Jumlah kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri   |                    |    |    |     | 0                       | 0           | 0             | 0           |   |
|    |  |   |                           |  |   |     | - Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri                   | Jumlah dokumen hasil pelaksanaan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri |                    |    |    |     | 2.023.860               | 42.384.380  | 40.817.800    |             |   |
|    |  |   |                           |  |   |     | - Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri   | Jumlah dokumen kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri  |                    |    |    |     | 0                       | 16.433.960  | 0             | 0           |   |
| 3  | Meningkatnya jumlah belanja wisatawan          | Jumlah belanja wisatawan                                    |                           |  |   | 124 |  |   |                    |    |    |     |                         |             |               |             |   |
|    |  |   |                           |  |   |     | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  | Persentase pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif  | 25                 | 50 | 75 | 100 | 0                       | 53.330.000  | 1.013.293.480 | 347.639.930 | Bidang Induekraf dan Bidang Kelembagaan |
|    |  |   |                           |  |   |     | 1 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar               | Jumlah pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar                                     |                    |    |    |     | 0                       | 49.480.000  | 141.724.540   | 228.280.210 |   |
|    |  |   |                           |  |   |     | - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif   | Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif                |                    |    |    |     | 0                       | 104.831.880 | 22.790.000    |             |   |
|    |  |   |                           |  |   |     | - Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI   | Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI   |                    |    |    |     | 29.311.780              | 120.151.230 |               |             |   |
|    |  |   |                           |  |   |     | - Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Untuk Pengembangan Pariwisata  | Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata                           |                    |    |    |     | 20.168.220              | 36.892.660  | 85.338.980    |             |   |
|    |  |   |                           |  |   |     | 2 Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif  | Jumlah Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif  |                    |    |    |     | 0                       | 3.850.000   | 871.568.940   | 119.359.720 |   |
|    |  |   |                           |  |   |     | - Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif  | Jumlah orang yang mengikuti pelatihan, bimbingan teknis dan pendampingan ekonomi kreatif  |                    |    |    |     | 0                       | 3.850.000   | 871.568.940   | 119.359.720 |   |
| 4  | Meningkatnya kekayaan budaya yang dikembangkan | Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan diinventarisasi |                           |  | 2 | 1   |  |   |                    |    |    |     |                         |             |               |             |   |
|    |  |   |                           |  |   |     | Program Pengembangan Kebudayaan  | Cakupan Pengembangan Objek Pemajuan Kebudayaan  | 25                 | 50 | 75 | 100 | 0                       | 8.950.000   | 208.929.350   | 836.063.050 | Bidang Kebudayaan                       |
|    |  |   |                           |  |   |     | 1 Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota                                     | Persentase Kebudayaan Masyarakat Dalam Daerah yang Dikelola   |                    |    |    |     | 0                       | 0           | 112.489.150   | 39.891.200  |   |

| NO                 | SASARAN STRATEGIS                             | INDIKATOR KINERJA SASARAN                                      | REALISASI TARGET TRIWULAN |  |  |   | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA PROGRAM   | HASIL YANG DICAPAI |    |    |                  | REALISASI ANGGARAN (RP) |                      |                      |             | PENANGGUNG JAWAB |  |
|--------------------|---|--|---------------------------|--|--|---|--|---|--------------------|----|----|------------------|-------------------------|----------------------|----------------------|-------------|------------------|--|
|                    |   |  |                           |  |  |   |  |   |                    |    |    |                  |                         |                      |                      |             |                  |  |
|                    |   |  |                           |  |  |   | - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan                       | Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan            |                    |    |    |                  |                         | 0                    | 112.489.150          | 11.730.000  |                  |  |
|                    |   |  |                           |  |  |   | - Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan                          | Jumlah peserta pembinaan sumber daya manusia, lembaga dan pranata kebudayaan                      |                    |    |    |                  |                         | 0                    | 0                    | 0           | 28.161.200       |  |
|                    |   |  |                           |  |  |   | 2 Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah kekayaan tradisional yang dilestarikan   |                    |    |    |                  |                         | 0                    | 8.950.000            | 80.350.000  | 772.267.110      |  |
|                    |   |  |                           |  |  |   | - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya                   | Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan     |                    |    |    |                  |                         | 8.950.000            | 11.350.000           | 441.815.000 |                  |  |
|                    |   |  |                           |  |  |   | - Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional                         | Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional                     |                    |    |    |                  |                         |                      | 69.000.000           | 330.452.110 |                  |  |
|                    |   |  |                           |  |  |   | 2 Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya Dalam Daerah Kabupaten/Kota                    | Jumlah Lembaga Adat yang Dibina   |                    |    |    |                  |                         | 0                    | 0                    | 16.090.200  | 23.904.740       |  |
|                    |   |  |                           |  |  |   | Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat                       | Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan |                    |    |    |                  |                         |                      | 16.090.200           | 23.904.740  |                  |  |
| 5                  | Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan | Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan |                           |  |  | 1 |  |   |                    |    |    |                  |                         |                      |                      |             |                  |  |
|                    |   |  |                           |  |  |   | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya   | Persentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya   | 25                 | 50 | 75 | 100              | 0                       | 0                    | 124.150.000          | 71.500.000  |                  |  |
|                    |   |  |                           |  |  |   | 1 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota                                      | Persentase Cagar Budaya yang Dikelola   |                    |    |    |                  | 0                       | 0                    | 124.150.000          | 71.500.000  |                  |  |
|                    |   |  |                           |  |  |   | - Pengembangan Cagar Budaya  | Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan   |                    |    |    |                  |                         | 0                    | 71.090.000           | 23.760.000  |                  |  |
|                    |   |  |                           |  |  |   | - Pemanfaatan Cagar Budaya   | Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dimanfaatkan   |                    |    |    |                  |                         |                      | 53.060.000           | 47.740.000  |                  |  |
| <b>J U M L A H</b> |   |  |                           |  |  |   |  |   |                    |    |    | <b>1.365.250</b> | <b>91.512.410</b>       | <b>1.559.535.160</b> | <b>1.752.984.982</b> |             |                  |  |

Maumere, 21 Januari 2025  
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Sikka


**Ferdinan Evensius Edomeko, S.Fil**  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19681015 199903 1 006